



**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA JURUSAN PSIKOLOGI ISLAM UIN MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi (S-1)  
Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
UIN Mahmud Yunus Batangkar*

Oleh:  
**Wahyu Ningsih**  
**NIM: 1830306054**

**JURUSAN PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Wahyu Ningsih, NIM: 1830306054, dengan judul "**Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 06 Juli 2022

Pembimbing






**Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA**  
NIP. 19790916 200312 2003

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Wahyu Ningsih NIM. 1830306054 judul skripsi **HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA JURUSAN PSIKOLOGI ISLAM UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR** telah diuji dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Kamis 21 Juli 2022.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal persetujuan
1	<u>Dr. Wahidah Fitriani, S. Psi., M. A</u> NIP. 19790916 200312 2 003	Ketua Sidang/ Pembimbing		15/8 2022
2	<u>Dr. Ardimen, M. Pd., Kons</u> NIP. 19720505 200112 1 002	Penguji Utama		15/8 2022
3	<u>Dra. Desmita, M. Si</u> NIP. 19681229 199803 2 001	Anggota Penguji Utama		15/8 '22

Batusangkar, Agustus 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Akhbar Hanif, M. Ag  
NIP. 19680120 199403 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Ningsih  
NIM : 18303036054  
Jurusan : Psikologi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi Berjudul "**Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**" adalah benar karya saya sendiri, bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



**Wahyu Ningsih**  
NIM. 1830306054

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Wahyu Ningsih  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sawahlunto Sijunjung/ 15 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Blok A Sit 2, Kec. Tiumang, Kab. Dharmasraya  
No. Hp : 081372998828  
Email : Kimwahyu499@gmail.com  
Jurusan : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

### Riwayat Pendidikan

1. 2005-2006 : TK Islam Bakti 51  
2. 2006-2012 : SD N 02 Tiumang  
3. 2012-2015 : SMP N 01 Koto Salak  
4. 2015-2018 : SMA N 01 Koto Baru  
5. 2018-2022 : UIN Mahmud Yunus Batusangkar

### Riwayat Organisasi

1. Tahun 2020 : Pengurus HMJ Psikologi Islam  
2. Tahun 2020 : Bendahara Umum UKM PIK-M Al-istisyratussababiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

### Latar Belakang Keluarga

Nama orang tua Ayah : Sutino

Ibu : Parmiatun  
Pekerjaan orang tua  
Ayah : Pedagang  
Ibu : IRT  
Jumlah Saudara : 3 (Tiga) Orang  
Anak ke : 2 (dua)  
Motto : “Lebih Baik Gagal Karena Mencoba, Daripada Gagal  
Karena Belum Pernah Mencoba”

## KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (QS.Lukman: 27)

### *Teruntuk Kedua Orang Tua Tercinta*

*Untuk kedua orang tua yang sangat aku cintai dan sayangi yang kasih sayang dan pengorbanannya yang tak pernah berhenti untuk diriku, dengan karya ini kupersembahkan untuk mama dan bapakku mamaku Parmiatun dan bapakku Sutino yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti-hentinya tanpa mereka berdua diri ini bukanlah apa-apa dan tanpa merekalah karyaku ini tidak akan pernah ada. Ucapan terima kasih saja mungkin tidak setara dengan pengorbanan yang telah mereka lakukan, dari lubuk hati yang paling dalam kuucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada mama dan bapakku. Semoga mama dan bapakku selalu diberikan kesehatan dan panjang umur oleh Allah SWT... I LOVE YOU SO MUCH....*

*Teruntuk mas, kakak ipar dan adikku.*

*Terima kasih kuucapkan kepada Mas Bripda Rahmad Afrialdi yang telah memberikan inspirasi, semangat dan dukungan kepada aku yang telah menjadi Mas yang mengajari dan membimbing adik-adiknya dengan penuh kesabaran dan rasa sayang yang tak terhingga. Terima kasih kepada kakak iparku Nani Gusrihayati, Amd., Keb. Yang telah menjadi kakak yang selalu mengerti adiknya dan menjadi pendengar yang baik yang selalu memberi semangat dan dukungan. Terima kasih kepada adikku Marlis Irawan yang*

*telah menjadi adik yang selalu menghibur mbaknya, selalu memberikan keceriaan ketika dirumah semoga adiku bisa menjadi Pilot seperti yang diimpikannya. Untuk mas, kakakku dan adiku semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya...*

Teruntuk Keluarga Besar

Terima kasih yang sebesar-besarnya kuucapkan kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan nasehat, dukungan dan semangat baik materil dan moril yang membuat aku selalu merasa beruntung dalam keluarga ini.

Semoga seluruh keluargaku diberikan kesehatan, lancar rezeki serta perlindungan dari Allah. SWT...

*Teruntuk dosen pembimbingku*

*Teruntuk ibu Dr. Wahidah Fitriani, S. Psi., M. A Dosen yang paling memberikan motivasi, inspirasi serta memberikan nasehat dan saran yang tak henti-hentinya. Kata-kata ibuk yang penuh dengan makna yang sangat berarti memberikan pelajaran bagi wahyu yang membuat wahyu semakin semangat mengerjakan skripsi, Pelajaran dan bimbingan dari ibuk tidak akan pernah wahyu lupakan. Semoga ibuk selalu dalam lindungan Allah*

*SWT serta selalu diberikan kesehatan dannnn semoga ibuk bisa jadi Profesor dan naik jabatan jadi Rektor Selalu sukses untuk ibuk tercinta  
Aamiin..*

Teruntuk sahabat tercintakuu "SWAG"

Untuk sahabat-sahabat SMA ku yang tercintaaa dengan nama geng SWAG sherenul, cindil, mak nais,umi silvi, uchill, debbil, walaupun sudah sibuk dengan urusan masing-masing tapi selalu

menyempatkan waktunya untuk sahabat-sahabatnya ini yang selalu mengisi hari-hari dengan keceriaan, memberikan dukungan, selalu memberi nasehat kepada sahabatnya dikala kesibukan mereka yang

angat padat I miss you SWAG KUUUU gue doakan kalian selalu diberikan kesehatan dan semakin sukses yaaa tetap semangat SWAG

KUUU I Love You.....



Teruntuk sahabat tercinta seperjuangan S. Psi "Ayam Batino"  
Untuk sahabatkuuu " Ayam Batino" Ulan, Kak nor, Sibun, Ani, Yona  
banyaknya rintingan di persahabatan ini salah paham dan rintangan-  
rintangan lainnya yang selalu menguatkan kita untuk selalu  
memberikan semangat dan dukungan bersama-sama, yang selalu  
berusaha bersama-sama untuk meraih gelar dan kesuksesan, suka  
dan duka yang telah kita lalui bersama untuk selalu bersama-sama  
dalam meraih kesuksesan untuk ulan, sibun dan kak nor semog  
kalian cepat meraih cita-cita yang kalian inginkan, menemukan  
pasangan hidup yang tepat aamiin, daaan untuk ani dan yona saying  
tetap semangat dan jangan pantang menyerahhh kalian hebattt  
semoga cepat selesai skripsinyaa dan segera meraih cita-cita yang  
diinginkan dan dapat pasangan hidup yang tepat.. terbaikk untuk  
kalian semuaaa I love you....

*Teruntuk sahabat-sahabat tercintakuuuuu*

*Untuk sinisaaa nurhakimahh sayangku sipaling rajinn terima kasih yaaa  
telah menjadi sahabatt dari awal kuliah yang sangat baik dan memberikan  
nasehat serta memberikan semangatt selalu, semoga kita selalu bersama  
selalu, untuk sinor elizaa sayangku terima kasih banyak atas semuanya  
sebagai sahabat yang sangat pengertian dan selalu peduli, untuk Alm  
Qaulan Dinda sahabatkuuu yang selalu menemaniku dari awal masuk  
kuliahh sahabat yang selalu ada yang selalu menemani semoga dinda  
disana ditempatkan di tempat yang paling indah disisi Allah SWT doaku  
selalu untuk dinda.., untuk arif, upit,nola,indah, liza, arhy, Zahra adaf  
sahabatkuu yang selalu menghiburkuu terima kasih banyak selalu ada  
dikala senang dan susah. Semoga kalian semua selalu sukses kedepannyaa  
dan diberi kesehatan serta kemudahan dalam segala sesuatu oleh Allah  
SWT Aamiin..*

Teruntuk teman-teman psikologi 18

Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini, untuk dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. semoga kita semua mencapai kesuksesan dan selalu di ridhai oleh Allah SWT....

## ABSTRAK

**WAHYU NINGSIH, NIM 1830306054**, Judul skripsi “**Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**”. Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022

Permasalahan dalam penelitian ini Adanya sikap kecenderungan mahasiswa yang tidak memiliki keyakinan dalam dirinya seperti tidak yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan tugas akademiknya, menunda mengerjakan tugas akademik, memilih mengerjakan sesuatu yang lebih menyenangkan daripada membuat tugas sehingga membuat sebagian besar mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan kegiatan akademiknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Jenis penelitian yang digunakan berupa korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan psikologi islam IAIN Batusangkar yang masih aktif berjumlah 269 subjek mahasiswa, dengan sampel penelitian berjumlah 161 subjek pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini skala *self efficacy* dan skala prokrastinasi akademik yang peneliti buat sendiri berdasarkan aspek-aspek teori dari Bandura dan Ferrari dkk. Uji korelasi yang digunakan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan IBM SPSS 20.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, maka simpulan yang didapatkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,656 dan perhitungan manual dengan rumus mendapatkan hasil sebesar -0,655 adanya sedikit perbedaan hasil yang menunjukkan adanya korelasi. Kemudian Ha diterima apabila  $p(\text{sig}) < 0,05$ . Hasil perhitungan melalui program SPSS dengan taraf 5% diperoleh sebesar  $p(\text{sig})=0,000$ , menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Tanda minus di depan angka koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif. Kesimpulannya adanya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa maka prokrastinasi akademik akan semakin rendah.

Kata kunci: *self efficacy*, prokrastinasi akademik, mahasiswa

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya kepada peneliti. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat di hari akhir, *Aamiin*. Alhamdulillah atas berkat pertolongan dan kekuatan Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar”**. Skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi pada jurusan Psikologi Islam (PSI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Orang tua yang peneliti hormati dan peneliti cintai, tanpa doa dan dukungan mereka peneliti tidak akan sampai pada titik ini. Mereka yang tidak pernah bosan dalam memberikan semangat dan motivasi paling terdepan untuk mendukung peneliti dalam segala hal. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun non materil penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk penyelesaian perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. Akhyar Hanif, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan kemudahan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rafsel Tas'adi, M. Pd, sebagai ketua jurusan Psikologi Islam yang selalu membimbing dan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini serta memberikan izin untuk penelitian kepada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Ibu Meliana Sari, M. Pd, sebagai dosen penasehat akademik yang selalu membimbing peneliti tanpa mengenal lelah dan letih dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., M. A, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ardimen, M. Pd., Kons sebagai penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Desmita, M. Si sebagai penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Sri Putri Rahayu Z, S.Psi., M. A, sebagai penguji seminar proposal yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Antos Riady, S. Psi., M. A, sebagai dosen metode penelitian yang telah membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Bapak dan ibu dosen yang banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar sehingga menambah wawasan dan memperluas cakrawala keilmuan peneliti.
11. Kepada sahabat-sahabatku Wulan, Nisa, Kak Nor, Sibun, Yona, Ani, Fitria, Alm Dinda, Cindi, Uci, Sherenz, Nais, Silvi, Arif, Suci, Arhy, Indah, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu ada dikala

susah maupun senang yang selalu memberikan semangat serta banyak sekali membantu dalam proses perjuangan skripsi ini.

12. Kepada kakak-kakak, teman-teman, serta adik-adik mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk membantu serta menjadi subjek penelitian sehingga dapat mempermudah penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang dengan sukarela telah memberikannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terakhir peneliti menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kritikan dan saran pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala bantuan dan pertolongan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, dan dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. *Aamiin ya robbal 'alamin*

Wassalamualaikum wr.wb

Batusangkar, 05 Juli 2022

Peneliti

Wahyu Ningsih

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>KATA PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian Dan Luaran Penelitian .....	9
G. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
B. Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan Prokrastinasi Akademik .....	32
C. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	34
D. Kerangka Berpikir .....	40
E. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42

D. Pengembangan Instrumen .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	61
F. Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	65
B. Deskripsi Data .....	65
C. Uji Prasyarat Analisis .....	78
D. Uji Hipotesis .....	80
E. Analisis Tambahan .....	83
F. Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Implikasi .....	91
C. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	36
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.....	42
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument <i>Self Efficacy</i> .....	45
Tabel 3.3 Blueprint Skala Awal .....	46
Tabel 3.4 Blueprint Analisis Aiken V .....	47
Tabel 3.5 Blueprint Setelah Analisis CITC (Reliabilitas) .....	48
Tabel 3.6 Blueprint Skala Akhir .....	49
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrument Prokrastinasi Akademik.....	50
Tabel 3.8 Blueprint Skala Awal .....	51
Tabel 3.9 Blueprint Analisis Aiken V .....	52
Tabel 3.10 Blueprint Setelah Analisis CITC (Reliabilitas) .....	53
Tabel 3.11 Blueprint Skala Akhir .....	54
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i> .....	56
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik .....	58
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 3.15 Daftar Skor Jawaban Item Skala .....	62
Tabel 3.16 kategori interval skor .....	64
Tabel 4.1 Data Subjek Penelitian .....	65
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self Efficacy</i> .....	66
Tabel 4.3 Presentasi Kategorisasi Skor Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	67
Tabel 4.4 Kategori Skor <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar .....	68
Tabel 4.3 Presentasi Skor Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	72
Tabel 4.3 kategorisasi interval presentase skor .....	73
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala prokrastinasi akademik .....	73
Tabel 4.3 Presentasi Kategorisasi Skor Variabel prokrastinasi akademik .....	74
Tabel 4.4 Kategori Skor prokrastinasi akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar .....	75

Tabel 4.3 Presentasi Skor Indikator prokrastinasi akademik.....	77
Tabel 4.3 kategorisasi interval presentase skor .....	78
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.25 Hasil Uji Linieritas .....	80
Tabel 4.26 Hasil Uji Korelasi .....	82
Tabel 4.27 Hasil Uji Korelasi <i>Self Efficacy</i> Dengan Aspek Penundaan Untuk Memulai Dan Menyelesaikan Tugas .....	83
Tabel 4.28 Hasil Uji Korelasi <i>Self Efficacy</i> Dengan Aspek Keterlambatan Dalam Menyelesaikan Tugas .....	84
Tabel 4.29 Hasil Uji Korelasi <i>Self Efficacy</i> Dengan Aspek Kesenjangan Waktu Antara Rencana Dan Kinerja Aktual .....	85
Tabel 4.24 Hasil Uji Korelasi <i>Self Efficacy</i> Dengan Aspek Melakukan Aktivitas Yang Menyenangkan .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 skala penelitian .....	95
Lampiran 2 tabulasi data subjek uji coba dan penelitian prokrastinasi akademik .....	101
Lampiran 3 tabulasi data subjek uji coba dan penelitian <i>self efficacy</i> .....	138
Lampiran 4 uji reliabilitas item prokrastinasi akademik .....	162
Lampiran 5 uji reliabilitas item <i>self efficacy</i> .....	164
Lampiran 6 analisis deskriptif <i>self efficacy</i> dan prokrastinasi akademik .....	166
Lampiran 7 uji normalitas <i>self efficacy</i> dan prokrastinasi akademik .....	167
Lampiran 8 uji linieritas <i>self efficacy</i> dan prokrastinasi akademik .....	169
Lampiran 9 uji hipotesis <i>self efficacy</i> dan prokrastinasi akademik .....	170
Lampiran 10 uji korelasi analisis tambahan.....	171
Lampiran 11 rekapitulasi data subjek mahasiswa .....	173
Lampiran 12 surat izin penelitian.....	174
Lampiran 13 surat tugass pembimbing skripsi.....	175
Lampiran 14 kartu bimbingan skripsi.....	176
Lampiran 15 dokumentasi penelitian.....	178
Lampiran 16 waktu penelitian.....	186



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Memasuki era globalisasi dengan teknologi dan pengetahuan yang canggih seperti sekarang ini, setiap individu akan banyak menghadapi banyak persaingan dan tantangan dalam kehidupannya. Untuk menghadapi persaingan ini maka setiap individu diharapkan untuk meningkatkan kualitas, kreatifitas, kemampuan serta kemahirannya agar mampu berlomba dan menempatkan diri dalam kondisi dunia yang serba canggih dan berteknologi ini. Dengan meningkatkan Sumber daya manusia yang berkualitas maka setiap individu akan mampu bersaing dan menghadapi tantangan pada era globalisasi ini. Berkaitan dengan individu yang berkualitas, mahasiswa yang merupakan agen perubahan yang mampu membawa perubahan untuk dirinya sendiri dan orang lain diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kemampuannya untuk bersaing di dunia global dan mampu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan bidang keahliannya.

Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik universitas, institut atau akademi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi.. Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi dan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Karena mahasiswa merupakan agen of change (agen perubahan) yakni mereka yang mampu membawa perubahan dan inovasi baru yang bisa dijadikan contoh didalam masyarakat, mampu menjadi penggerak perubahan ke arah yang lebih baik melalui pengetahuan, ide dan keterampilan yang dimilikinya. Mahasiswa juga merupakan penerus bangsa yang akan membuat dan membawa perubahan besar untuk bangsa ini, dengan memiliki mahasiswa yang berkualitas maka bangsa ini pun akan memiliki masa depan yang cerah.

Mahasiswa pada tahap perkembangannya dikategorikan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Monks, Knoers, Haditono 2002). Pada remaja akhir dan dewasa awal disebut tahap perkembangan yang sulit

dan kritis. Tugas perkembangan pada masa tersebut menuntut perubahan besar dalam bersikap dan berperilaku sehingga mampu mengarahkan diri dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hurlock, 2002). Dengan demikian maka diharapkan mahasiswa untuk bersikap dewasa dan meninggalkan segala perilaku anak-anak untuk memulai memikirkan apa yang akan dilakukan kedepannya. Mahasiswa juga sebagai penerus bangsa yang menjadi harapan bangsa untuk dapat melakukan perubahan-perubahan yang besar dan menggunakan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya untuk berkarya dan menghasilkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi orang banyak. Mahasiswa juga harus mampu menjadi SDM dan tenaga profesional yang berkualifikasi, kreatif, serta inovatif sehingga dapat menggunakan kemampuan dan skill untuk bersaing di dunia kerja yang semakin ketat dan penuh tantangan.

Disiplin, kreatif, dan memiliki etos kerja yang tinggi adalah indikator sumber daya manusia yang berkualitas (Ghufron,2003). Mahasiswa bisa dikatakan sebagai individu yang berkualitas jika ia mempunyai disiplin, kreatif, dan etos kerja yang tinggi dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugasnya. Seseorang yang berkualitas akan memilih melakukan sesuatu yang berorientasi pada hasil dan tidak akan membuang waktunya untuk sesuatu yang percuma. Maka seorang mahasiswa harus mampu menggunakan waktunya secara efektif untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan beorientasi pada hasil. Tak jarang pada saat sekarang ini banyak sekali mahasiswa yang masih membuang-buang waktunya untuk sesuatu yang tidak bermanfaat dan banyak meninggalkan kewajibannya sebagai mahasiswa salah satunya yaitu menunda mengerjakan tugas. Ini merupakan salah satu indikator yang membuat sumber daya manusia tidak berkualitas yaitu tidak disiplin dalam menggunakan waktu untuk mengerjakan tugas dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

Menurut Solomon dan Rothblum Perilaku seseorang yang membuang-buang waktunya dan menunda mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dalam ilmu psikologi disebut dengan prokrastinasi. Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan menunda-nunda suatu pekerjaan untuk melakukan tindakan yang tidak berguna , sehingga tidak menyelesaikan tugas tepat waktu karena ketidaknyamanan yang

dirasakan (Ghufron dan Risnawita,2012). Dalam hal ini mengatakan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akan lebih menggunakan waktunya untuk sesuatu yang tidak bermanfaat sehingga membuat tugas-tugas dan kewajibannya menjadi terbengkalai. Mahasiswa yang mengalami prokrastinasi juga cenderung menjadi kurang memotivasi dirinya untuk mengerjakan sesuatu sehingga membuat waktunya terbuang sia-sia, yang seharusnya bisa digunakan waktunya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sebenarnya mudah dan cepat di selesaikan menjadi sulit dan lambat dalam mengerjakan.

Gordon (dalam Siallagan, 2011), Mahasiswa harus mempelajari tugas utama menjadi seorang mahasiswa seperti mengerjakan tugas, menyiapkan makalah, berpartisipasi dalam presentasi, diskusi kelompok, seminar dan kegiatan lainnya. Ada beberapa alasan mengapa mahasiswa tidak dapat menyelesaikan pekerjaan akademiknya yang membuat keterlambatan menyelesaikan mata kuliah yang seharusnya selesai pada semester tersebut. Salah satu alasan tidak menyelesaikan tugas akademik adalah perilaku prokrastinasi akademik, jika mahasiswa terus menunda penyelesaian tugas akademiknya, perilaku ini akan berdampak negatif bagi dirinya. (Saleem dan Rafique, 2012).

Prokrastinasi menurut Ferrari didefinisikan sebagai perilaku penundaan saat memulai dan mengerjakan tugas. Penundaan dianggap sebagai manifestasi perilaku ketidakmampuan dalam manajemen waktu. Prokrastinasi akademik adalah penundaan secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai jenis tugas akademik formal, seperti tugas di kampus dan tugas kursus. Prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan, istilah ini pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman (Ghufron dan Risnawita, 2012)

Pada umumnya mahasiswa akan menunda atau melalaikan tugas-tugas akademiknya dan akan mengerjakan tugas tersebut jika sudah mendekati dikumpulkan atau ditetapkan waktu pengumpulan tugas. Hal ini sudah menjadi kebiasaan karena terlalu sering menunda tugas dan menganggap tugas tersebut hanyalah sebuah prasyarat perkuliahan, tidak jarang bahkan mereka hanya mengandalkan tugas yang sudah diselesaikan oleh teman-temannya dan tinggal



menyalin tugas kemudian dikumpulkan. Mahasiswa juga menganggap bahwa tugas yang dikerjakan pada waktu yang telah mendekati dikumpulkan akan lebih cepat pengerjaannya dan terasa lebih mudah dibandingkan dengan tugas yang dikerjakan setelah dosen memberikan tugas. Selain itu kebanyakan mahasiswa yang akan menghadapi ujian mereka lebih senang belajar bila waktu sudah mendekati ujian dari pada belajar dari jauh hari karena menganggap jika belajar pada waktu yang akan mendekati waktu ujian akan lebih mudah dihafal dan lebih mudah paham dengan materi ujian.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyana (2018) pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling pada Universitas PGRI Madiun, Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa berada pada kategori tinggi. Mahasiswa yang lebih cenderung melakukan prorastinasi akademik didasarkan pada indikator prokrastinasi akademik seperti keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi secara langsung akan menunjukkan sikap tidak peduli dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Salah satunya kurangnya konsentrasi yang akan disertai dengan emosi negatif berupa rasa frustrasi, marah dan rasa bersalah, khususnya ketika tenggang waktu sudah semakin mendekat (Sia, 2006). Hal ini menunjukkan individu yang sering melakukan prokrastinasi akademik akan membuat prestasi akademiknya menjadi rendah seperti penurunan hasil belajar dan kerumitan mengerjakan tugas perkuliahan yang semakin tinggi tingkat perkuliahan maka tugas akan semakin sulit pula. Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik tersebut merupakan akibat dari terlalu sering menunda dan melalaikan pekerjaan atau tugasnya yang tidak tepat waktu. Jika hal ini terus dilakukan maka akan berdampak buruk pada masa belajar mahasiswa itu sendiri, karena seringkali melalaikan tugas dan membuat nilai menjadi menurun, yang akan membuat mahasiswa harus mengulang supaya nilainya tidak buruk lagi yang akan membuang waktu menjadi semakin lama. Dan tentunya setiap kampus mempunyai peraturannya sendiri-sendiri dalam menetapkan masa belajar/kuliah para mahasiswanya, maka

jika tidak sesuai dengan lamanya waktu yang telah diberlakukan tentu akan mengakibatkan *drop out* (DO) bagi mahasiswa.

Solomon dan Rothblum mengatakan ada dua faktor yang mengakibatkan terjadinya prokrastinasi akademik adalah takut akan kegagalan dan keengganan terhadap tugas. Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal seperti keadaan fisik dan karakteristik kepribadian seperti kepercayaan diri, Harga diri, Keyakinan diri, konsep diri dll, kemudian faktor eksternal meliputi gaya pengasuhan, tingkat pendidikan, *reward* dan *punishment*, tugas yang terlalu banyak, kondisi lingkungan (Ghufron dan Risnawita, 2012). Salah satu faktor internal yaitu keyakinan diri. Mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam dirinya bahwa dirinya merasa bisa mengatasi dan menangani segala pekerjaan yang sulit. Mahasiswa sering tidak yakin atas kemampuan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas-tugasnya sehingga membuatnya malas mengerjakannya dengan alasan takut salah. Hal tersebut menjadi suatu hambatan bagi mahasiswa untuk dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan tepat waktu. Seringkali tugas yang berat yang menurutnya diluar batas kemampuan dirinya membuat individu enggan mengerjakan dan memilih mengerjakan hal lain yang membuat tugas tersebut tidak selesai secepat mungkin. Akibatnya mahasiswa akan mengerjakan tugas tersebut dengan malas dan tekanan yang pada akhirnya membuat mahasiswa akan sering menunda tugas dan pekerjaannya. Kurangnya keyakinan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan dan menyelesaikan pekerjaannya merupakan penyebab dari prokrastinasi akademik itu sendiri. Keyakinan diri seseorang akan kemampuannya sendiri menurut Bandura disebut dengan *self efficacy*.

Bandura Menyatakan bahwa *self efficacy* pada hakikatnya merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau harapan tentang bagaimana individu menggunakan kemampuannya untuk melakukan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan (Ghufron dan Risnawita, 2012). Keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimilikinya akan mendorong motivasi dan tindakan untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya akan

menimbulkan perilaku yang membuat dirinya mau menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.

Peneliti wawancara pada riset yang dilakukan kepada 7 orang mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada tanggal 10-15 Desember yang dilakukan dengan telepon menggunakan via *whatsapp*. Wawancara tersebut menghasilkan informasi tentang permasalahan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi. Hasil wawancara pada 1 mahasiswa semester 1 yang menyimpulkan bahwa mereka melakukan prokrastinasi karena mereka masih baru menjadi mahasiswa dan belum terlalu paham dengan mata kuliah tertentu yang membuat mereka meninggalkan tugas dan lebih memilih melihat tugas teman pada saat hari mengumpulkan tugas. Hasil wawancara pada 2 mahasiswa semester 3 menyimpulkan mereka sulit mengatur waktu karena diimbangi dengan mengikuti organisasi yang membuat mereka menunda sehingga malas mengerjakan mengerjakan tugas. Hasil wawancara pada 1 mahasiswa semester 5 menyimpulkan mereka sulit mengatur waktu dan merasa malas serta bosan dengan tugas-tugasnya dan terkadang mereka memilih menghabiskan waktu dengan teman-temannya dan tidak mau meyakinkan dirinya untuk rajin belajar karena mengandalkan tugas teman. Hasil wawancara pada 2 mahasiswa pada semester 7 menyimpulkan mereka merasa malas dan banyaknya gangguan-gangguan baik dari teman keluarga dll sehingga malas untuk mengerjakan skripsi dan tugas-tugas akademik lainnya serta tidak merasa yakin dengan apa yang dikerjakan dengan alasan takut salah. Hasil wawancara ada 1 mahasiswa semester 9 menyimpulkan bahwa mereka merasa tidak mampu mengerjakan skripsi serta takut untuk melakukan bimbingan dengan dosen dengan alasan skripsinya nanti banyak revisi dari dosen, kemudian mereka lebih memilih menunggu dan akhirnya malas mengerjakan skripsi.

ini menyimpulkan bahwa mahasiswa cenderung melakukan perilaku prokrastinasi karena mereka banyak membuang waktu mereka untuk melakukan hal-hal di luar akademik yang membuat tugas-tugas akademiknya tidak selesai dengan tepat waktu. Kemudian kurangnya memotivasi diri sendiri untuk meyakinkan dirinya agar rajin dan giat belajar agar dapat lulus dengan tepat waktu.

Selain itu mereka juga merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya yang membuat mereka enggan mencoba dan belajar.

Bandura menyatakan *Self-efficacy* adalah penilaian diri mengenai seberapa mampu dirinya menghadapi kesulitan pada situasi tertentu. *Self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan diri yang mana sejauh mana kemampuan diri melakukan tindakan yang diharapkan (Alwisol,2007). *Self efficacy* mahasiswa itu sendiri tentu akan menentukan bagaimana seorang individu mampu mengatasi permasalahan maupun rintangan dalam tugas perkuliahan. Mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan memikirkan cara yang kreatif dan efisien untuk memanfaatkan keahlian serta kemampuan yang dimilikinya untuk mengerjakan tugas perkuliahannya. Kemudian mahasiswa dengan *self efficacy* yang rendah akan meninggalkan dan cenderung menghindari tugas-tugas perkuliahan bahkan mudah menyerah ketika masalah datang. Kurangnya keyakinan dan usaha pada individu akan menyebabkan kegagalan individu tersebut dalam menghadapi rintangan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. *self efficacy* berperan penting pada mahasiswa, dengan adanya *self efficacy* mahasiswa akan lebih percaya dengan kemampuannya sendiri dalam menghadapi permasalahan dan menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa, dan tidak menunda waktunya untuk menyelesaikan tugas-tugas diberikan untuk segera dikerjakan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeli (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi yang negatif antara prokrastinasi akademik dengan *self efficacy*, semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Pengerjaan tugas-tugas perkuliahan. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan kedua variabel dapat dilihat dari Measure Of Association. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa nilai  $R^2=0,243$  artinya 24,3% terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Sedangkan 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian lain memiliki hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan Supriyantini Dan Nufus (2018) hasil penelitian menunjukkan perbedaan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian memberikan pengaruh sebesar 11,2% kepada perilaku prokrastinasi akademik. Hasil penelitian yang

dilakukan Fitriani (2016) *Self efficacy* mempengaruhi secara negatif prokrastinasi akademik kemudian terdapat faktor lain yang mempengaruhi yaitu Perfectionisme mempengaruhi secara positif prokrastinasi akademik.

*self efficacy* Sebagai penilaian terhadap diri tentang seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, *self efficacy* mengacu pada keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan tindakan yang diharapkn (Alwisol. 2007). Keyakinan akan kemampuan diri ini sangat penting yang mana sangat berperan terhadap membangun jati diri dan menuju kesuksesan, dan adanya *self efficacy* maka mahasiswa akan terhindar dari sikap menunda tugas dan pekerjaan. Jika mahasiswa mempunyai *self efficacy* yang tinggi maka akan menghindari perilaku prokrastinasi akademik yang akan menghambat mencapai tujuan dan prestasi akademik yang diinginkan.

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas membuat penulis ingin melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Kemudian dari hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda yang membuat peneliti ingin membuktikan kembali pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan penelitian yang berjudul **Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Hubungan kepercayaan diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Hubungan konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

4. Hubungan harga diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti akan mengkaji masalah dalam penelitian ini adalah:

Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“apakah terdapat hubungan antara *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?.”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

### **F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian**

#### **1. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

##### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa melalui penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan, serta juga memberikan informasi kepada mahasiswa tentang prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis

tentang *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa agar meningkatkan *self-efficacy* sebagai upaya memperlancar keberhasilan akademik serta memberi gambaran pada mahasiswa bahwa prokrastinasi akan membuahkan penyesalan dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Luaran Penelitian

Luaran penelitian ini bertujuan supaya hasil penelitian ini dapat diterbitkan pada artikel ilmiah yang terakreditasi dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

## G. Defenisi operasional

*Self Efficacy* menurut Bandura (akademik merupakan judgement atau penilaian seseorang atas kemampuan dirinya untuk merencanakan dan melakukan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. *Self efficacy* yang penulis maksud kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan dalam menghadapi suatu permasalahan atau kesulitan yang terjadi, serta melakukan tindakan yang membuat seseorang merasa mampu dan berhasil menghadapi rintangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. *Self efficacy* meliputi aspek *Magnitude* (tingkat kesulitan), *streght* (kekuatan), *generality* (keluasan).

**Prokrastinasi Akademik** Menurut Ferrari (dalam Ghufron 2003) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus..Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas, meliputi penundaan memulai dan menyelesaikan tugas akademik, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja

aktual, kecenderungan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, keterlambatan menyelesaikan tugas akademik.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Prokrastinasi Akademik

###### a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi yang dalam bahasa Inggris disebut *procrastination* berasal dari kata bahasa Latin *procrastinare*. Kata *procrastinare* merupakan dua akar kata yang dibentuk dari awalan *pro* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju, dan akhiran *crastinus* yang berarti keputusan hari esok. Jadi, secara harfiah, prokrastinasi berarti menanggguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk. (Ghufron dan Risnawita, 2012)

Menurut Ferrari (Ghufron, 2003), pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, yaitu: (1) prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan; (2) prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional; (3) prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Ferrari (dalam Ghufron 2003) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas

kursus..Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas (Rumiani, 2006). Sejalan dengan Rumiani, Steel (2007) juga mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Pada tahun 2010, Steel memperkuat kembali pernyataannya, bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh individu terhadap tugas/pekerjaannya meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan (Ursia, Siaputra, dan Sutanto, 2013). Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan penundaan melakukan kegiatan secara sukarela yang menghasilkan dampak buruk.

Senecal (Fatimah, Lukman, Khairudin, Shahrazad, & Halim 2011) mengemukakan bahwa seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik sebenarnya mengetahui bahwa tugas harus dikerjakan dan kemungkinan dirinya memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugasnya, akan tetapi dirinya mengalami kegagalan untuk melakukan tugas sesuai dengan waktu yang diinginkan.

Andarini dan Fatma (2013) prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda pengerjaan tugas-tugas formal yang berhubungan dengan akademik pada waktu yang telah ditetapkan, yang dilakukan secara sadar oleh individu tersebut. Hal tersebut sama dengan pendapat Fauziah (2015) prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik, seperti di kampus yang berhubungan dengan tugas-tugas kuliah. Ghufro dan Risnawita (2012) juga menambahkan seseorang memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan, sehingga hal tersebut membuat seseorang merasa tidak mampu dan menunda-nunda menyelesaikan tugas tersebut. Schouwenberg (dalam Andarini dan Fatma, 2013) menambahkan bahwa prokrastinasi akademik sebagai suatu perilaku

penundaan dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai prokrastinasi akademik maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda-nunda suatu tugas dan pekerjaan baik itu secara sadar maupun tidak sadar sehingga berdampak buruk pada kinerja akademik.

#### **b. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik**

Seiring perkembangannya banyak teori-teori yang menjelaskan mengenai perilaku prokrastinasi akademik. Ferrari, Johnson, Cown (dalam Ghufron dan Risnawita, 2012) mengemukakan tentang teori perkembangan yang menyangkut perilaku prokrastinasi akademik, yaitu:

##### 1) Teori Psikoanalisis dan Psikodinamik

Penganut psikodinamik beranggapan bahwa pengalaman masa kanak-kanak akan membentuk proses kognitif seseorang ketika dewasa, terutama trauma masa kanak-kanak. Seseorang yang pernah mengalami trauma akan suatu tugas tertentu, misalnya gagal menyelesaikan tugas akan cenderung melakukan prokrastinasi ketika seseorang tersebut dihadapkan lagi pada suatu tugas yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang akan teringat pada pengalaman kegagalan dan perasaan tidak menyenangkan yang pernah dirasakannya di masa lalu sehingga seseorang menunda mengerjakan tugasnya yang dipersepsikannya akan mendatangkan perasaan seperti masa lalu.

Berkaitan konsep tentang penghindaran dalam tugas, Freud (dalam Ferrari, Johnson, Cown., 1995) menyatakan bahwa seseorang yang dihadapkan pada tugas yang mengancam ego maka dalam alam bawah sadar akan timbul ketakutan dan kecemasan. Perilaku prokrastinasi merupakan akibat dari penghindaran tugas dan sebagai mekanisme pertahanan diri. Hal tersebut berarti seseorang melakukan

penundaan sebagai pertahanan diri untuk menghindari tugas dan tidak menyelesaikan tugas yang dirasakan mengancam keberadaan egonya.

## 2) Teori Behavioristik

Penganut behavioristik beranggapan bahwa perilaku prokrastinasi akademik muncul akibat proses pembelajaran. Seseorang melakukan perilaku prokrastinasi karena pernah mendapatkan punishment atas perilaku tersebut. Seseorang yang pernah merasakan sukses dalam melakukan tugas sekolah dengan melakukan prokrastinasi maka cenderung akan mengulangi lagi perbuatannya. Sukses yang pernah dirasakannya akan dijadikan reward untuk mengulangi perilaku yang sama di masa yang akan datang (Bijou, dkk. dalam Ferrari, Johnson, Cown., 1995). Selain itu, adanya kegiatan lain yang memberikan reward lebih menyenangkan daripada kegiatan yang diprokrastinasi dapat memunculkan perilaku prokrastinasi akademik. Seseorang cenderung melakukan kegiatan yang dipandang lebih menyenangkan seperti bermain game daripada belajar atau mengerjakan tugas sekolah.

## 3) Teori Kognitif dan Behavioral-Kognitif

Prokrastinasi akademik dari sudut pandang behavioral-kognitif terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irasional tersebut disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersepsikan suatu tugas. Seseorang memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan dan menunda untuk menyelesaikannya karena merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara memadai. Selain itu, seseorang melakukan prokrastinasi karena ketakutan yang berlebihan pada kegagalan. Hal tersebut membuat individu menunda mengerjakan tugas karena takut jika gagal menyelesaikannya akan mendatangkan penilaian yang negatif akan kemampuannya.

### c. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari, Johnson, Cown., (dalam Andayani & Karyanta, 2011) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dengan ciri-ciri tertentu berupa:

- 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi ia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya.

- 2) Adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas akademik

misalnya tugas kuliah baik individual maupun tugas kelompok, sampai dengan tugas akhir (skripsi). Prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Bahkan kadangkadang tindakan itupun disertai dengan tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dan keterlambatan inilah yang menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik.

- 3) Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya, atau melanggar hal-hal yang telah direncanakan untuk memulai suatu tugas.

- 4) Memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan

mendatangkan hiburan, seperti membaca majalah hiburan, menonton film, dan kegiatan rekreatif lainnya.

Dari penjelasan di atas menunjukkan beberapa aspek dari prokrastinasi akademik pada diri mahasiswa yang memiliki ciri-ciri yaitu penundaan untuk memulai tugas dan menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

#### **d. Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik**

Terjadinya suatu perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya ada sesuatu atau faktor yang menjadi dasar perilaku tersebut muncul. Menurut Ghufron dan Risnawita (2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat di dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor tersebut meliputi:
  - a) Kondisi fisik Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya kelelahan. Seseorang yang mengalami kelelahan, misalnya karena kuliah dan banyaknya kegiatan akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi. Seseorang yang berada dalam kondisi yang tidak sehat maka cenderung menunda beraktivitas dan menjadikan kondisi kesehatannya tersebut sebagai alasan untuk menunda-nunda kegiatan.
  - b) Kondisi psikologis Kondisi psikologis meliputi karakteristik kepribadian, faktor kognitif, kepercayaan diri dan motivasi (Wolters, 2003). Karakteristik kepribadian yang dimiliki individu yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan prokrastinasi, antara lain conscientiousness (ketekunan), pusat

kendali, harga diri, konsep diri, dan regulasi diri yang kurang baik (Wolters, 2003). Selain itu, prokrastinasi sering dihubungkan dengan persepsi individu terhadap tugas, menyenangkan atau tidak menyenangkan, perfeksionisme dan ketakutan akan kegagalan (Burka dan Yuen, 2008).

- 2) Faktor eksternal Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor tersebut antara lain:
  - a) Gaya pengasuhan orangtua, pengasuhan anak yang tidak tepat dan tidak memandirikan dapat mengakibatkan kelak menjadi orang dewasa yang suka menunda-nunda pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian Ghufron (2003) ditemukan bahwa persepsi anak terhadap penerapan disiplin orangtua berpengaruh pada tingkat prokrastinasi akademik remaja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan negatif antara persepsi anak terhadap penerapan disiplin otoriter orangtua dengan tingkat prokrastinasi akademik. Artinya, semakin positif persepsi anak terhadap penerapan disiplin otoriter orangtua, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik anak. Sebaliknya, hubungan antara persepsi anak terhadap penerapan disiplin permisif dengan tingkat prokrastinasi adalah searah atau positif, yang artinya semakin positif persepsi anak terhadap penerapan disiplin permisif orangtua, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi anak.
  - b) Tingkat sekolah juga akan mempengaruhi prokrastinasi (Rosario dkk, 2009). Kecenderungan mahasiswa melakukan prokrastinasi meningkat seiring dengan semakin lamanya mahasiswa tersebut kuliah di perguruan tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hill dkk (dalam Ferrari, Johnson, Cown., 1995) menemukan bahwa ada peningkatan sekitar 50% perilaku penundaan pada perubahan dari mahasiswa baru ke mahasiswa tingkat empat selama lebih dari tiga tahun masa perkuliahan.

- c) *Reward dan punishment* Adanya objek lain yang memberikan reward lebih menyenangkan daripada objek yang diprokrastinasi dapat memunculkan perilaku prokrastinasi akademik. Selain reward yang diperoleh, prokrastinasi akademik juga cenderung dilakukan pada jenis tugas sekolah yang mempunyai punishment atau konsekuensi dalam jangka waktu yang lebih lama daripada tugas yang memiliki konsekuensi jangka pendek.
- d) Tugas yang terlalu banyak Prokrastinasi dapat terjadi karena tugas yang terlalu banyak dan menuntut penyelesaian pada waktu yang hampir bersamaan.
- e) Kondisi lingkungan Perilaku prokrastinasi akademik juga dapat disebabkan kondisi lingkungan tertentu. Kondisi yang menimbulkan stimulus tertentu dapat menjadi reinforcement atau penguatan bagi munculnya perilaku prokrastinasi. Kondisi lingkungan yang tingkat pengawasannya rendah atau kurang akan menyebabkan timbulnya kecenderungan prokrastinasi dibandingkan dengan lingkungan yang penuh pengawasan. Pengawasan yang kurang akan mendorong seseorang untuk berperilaku tidak tepat waktu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi menurut Burka & Yuen (Sutriyono, Riyani & Prasetya, 2012) yaitu:

- 1) Faktor eksternal,
  - a) pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas
  - b) pengalaman dalam suatu kelompok
  - c) bentuk-bentuk sukses maupun kegagalan.
- 2) Faktor internal
  - a) Ketakutan Akan Kegagalan (fear of failure): adanya ketakutan terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan dalam mencapai prestasi akademik, sehingga individu cenderung untuk menghindari situasi yang mungkin akan menimbulkan kemungkinan kegagalan tersebut.



- b) Ketakutan Akan Kesuksesan (fear of success): adanya ketakutan akan akibat yang mungkin terjadi pada dirinya bila keberhasilan yang dicapai.
- c) Ketakutan akan mengalami kekalahan (fear of losing the battle): adanya ketakutan akan kehilangan kontrol terhadap dirinya.
- d) Ketakutan akan kelekatan (fear of attachment): ketakutan akan merasa terbebani, terkekang bila menjalin hubungan dekat dengan orang lain
- e) Ketakutan akan perpisahan (fear of separation): adanya perasaan takut apabila ditinggalkan sendirian.

Dari beberapa penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut muncul dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) dan pengaruh dari luar diri individu (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kondisi fisik, konsep diri, harga diri, cemas, regulasi diri yang kurang baik, pemberontakan terhadap kontrol diri, pengalaman, bentuk sukses dan kegagalan, dll. Sedangkan faktor eksternal meliputi gaya pengasuhan orang tua, tingkat pendidikan, tugas yang terlalu banyak, lingkungan pertemanan, keluarga dan tempat tinggal, ketakutan dan kegagalan, ketakutan akan kesuksesan, ketakutan akan mengalami kekalahan, ketakutan akan kelekatan, ketakutan akan perpisahan.

#### **e. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi merupakan suatu perilaku atau perbuatan yang menunda dalam mengerjakan suatu tugas-tugas tertentu. Terdapat jenis-jenis dari prokrastinasi akademik tersebut. Menurut Ferrari (Yemima Husetiya, 2010), membagi prokrastinasi menjadi dua jenis prokrastinasi berdasarkan manfaat dan tujuan melakukannya yaitu:

- 1) *Functional Procrastination* Yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi lengkap dan akurat.
- 2) *Dysfunctional Procrastination* Yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat buruk dan menimbulkan masalah. *Dysfunctional*

*procrastination* ini dibagi lagi menjadi dua hal berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan:

a) *Decisional procrastination*

Menurut Janis & Mann (M. N. Ghufron, 2010), bentuk prokrastinasi yang merupakan suatu penghambat kognitif dalam menunda untuk mulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stress. Menurut Ferrari (Ghufron 2003), prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk coping yang ditawarkan untuk menyesuaikan diri dalam pembuatan keputusan pada situasi yang dipersepsikan penuh stress. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam identifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu, sehingga akhirnya seseorang menunda untuk memutuskan sesuatu. *Decisional procrastination* berhubungan dengan kelupaan atau kegagalan proses kognitif, akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang.

b) *Behavioral atau avoidance procrastination*

Menurut Ferrari (Ghufron, 2003), penundaan dilakukan dengan suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit untuk dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan, yang akan mendatangkan nilai negatif dalam dirinya atau mengancam *self esteem* nya sehingga seseorang menunda untuk melakukan sesuatu yang nyata yang berhubungan dengan tugasnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan ada 2 jenis prokrastinasi akademik berdasarkan manfaat dan tujuan melakukannya, yaitu *functional procrastination* yaitu penundaan pekerjaan disertai dengan alasan yang lengkap dan akurat dan *dysfunctional procrastination* yaitu

penundaan pekerjaan yang tidak bertujuan, berakibat buruk, dan menimbulkan masalah.

#### **f. Dampak Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik tentunya akan memiliki dampak baik pada diri individu dan kondisi akademiknya. Menurut Hidayah & Atmoko (2014) perilaku prokrastinasi banyak dilakukan sebagian besar peserta didik, hal itu sendiri dapat berdampak buruk terhadap prestasi akademik serta pembentukan kebiasaan belajarnya. Jika ini dibiarkan, maka pembentukan kebiasaan disiplin diri akan terhambat, prestasi akademik tidak optimal dan pada gilirannya kualitas pendidikan menjadi rendah. Menurut Praditya (2020) ada beberapa hal buruk yang dapat ditimbulkan dari prokrastinasi akademik sebagai berikut:

- 1) Dapat membuat pekerjaan kita tidak selesai.
- 2) Walaupun pekerjaan dapat diselesaikan, namun sering melakukannya dengan tergesa-gesa, ataupun tidak menyelesaikannya dengan maksimal sehingga hasil yang didapatkan akan tidak maksimal atau buruk.
- 3) Dapat menyebabkan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan, yang membuat harus mengurangi waktu yang ingin dilakukan selain pekerjaan (tugas), misalkan seperti melakukan hobi, bermain game, kumpul dengan keluarga.
- 4) Dapat meningkatkan stres.
- 5) Dapat menghindari dalam mencapai tujuan.
- 6) Dapat mencegah dalam mengejar impian.
- 7) Dapat merusak harga diri

Menurut Burka & Yuen (2008) prokrastinasi memberikan dua konsekuensi (masalah), yaitu: konsekuensi eksternal, yaitu masalah yang muncul di luar diri meliputi, kehilangan pekerjaan, menimbulkan konflik, tanggung jawab berkurang, kehilangan pertemanan. Sedangkan konsekuensi

internal, yaitu masalah yang muncul dalam diri meliputi, kurang konsentrasi, depresi, insomnia, kecemasan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat memberikan dampak buruk, baik itu bagi diri individu serta dalam segi prestasi akademiknya. Dampaknya adalah pekerjaan tidak selesai, mengerjakan tugas tergeas-geas, membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas, meningkatkan stress, sulit mencapai tujuan, merusak harga diri

#### **g. Prokrastinasi Dalam Perspektif Psikologi Islam**

Prokrastinasi akademik dalam agama Islam termasuk perilaku tercela. Al-Qur'an tidak secara spesifik tidak menyebut kata "prokrastinasi" dalam lafal atau ayat. Namun jika merujuk pada arti prokrastinasi yaitu penundaan maka akan banyak ditemukan. Al-Qur'an mengingatkan manusia agar mampu menggunakan waktu dan kesempatan yang dengan dengan baik. Setelah selesai, diminta untuk segera mengerjakan pekerjaan lain. (Triyono dan Khairi,2018)

Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Insyirah ayat 7 “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

Maksud tersirat dari ayat ini adalah tidak adanya kesempatan atau peluang bagi manusia untuk menganggur atau tidak bekerja di saat ia masih diberi waktu dan usia oleh Allah swt. Jika pekerjaan tersebut telah selesai, maka diminta untuk segera melakukan pekerjaan atau berkarya dalam bentuk yang lain.

dalam Surah Al-Munafiqun ayat 10 Allah swt. memperingatkan hal serupa. Allah swt. berfirman: “Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang

menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?”

Pesan yang terdapat dalam Surah Al-Munafiqun ayat 10 di atas adalah agar manusia senantiasa mengerjakan pekerjaan sebelum habis waktu tenggangnya. Tujuannya agar jangan sampai menyesal apabila terlambat atau tidak melakukan apa-apa. Dalam tataran aplikatif akademik, Surah Al-Munafiqun ayat 10 memberi peringatan kepada mahasiswa ketika mendapatkan suatu tugas dan pekerjaan akademik untuk segera mungkin mengerjakan tugas-tugas tersebut, dengan mengerjakan dengan tepat waktu maka mahasiswa akan terhindar dari penyesalan dikemudian hari, misalnya mendapat nilai yang buruk dll.

## 2. *Self Efficacy*

### a. *Pengertian Self Efficacy*

Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi (*self efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa *self efficacy* sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. Wood menjelaskan bahwa *self efficacy* mengacu pada keyakinan atau kemampun individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. (Gufon dan Risnawita, 2012)

*Self efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. *Self efficacy* tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dia miliki seberapa besarnya. *Self efficacy* menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan.

Bandura (Damri, Engkizar & Anwar, 2017) juga mengatakan bahwa efikasi diri akademik merupakan judgement atau penilaian seseorang atas kemampuan dirinya untuk merencanakan dan melakukan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Pajares (Julianda, 2012) efikasi diri akademik adalah bagaimana orang menilai kemampuannya dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya. Bandura (dalam Shohifatul, 2012) menjelaskan orang dengan dengan *self efficacy* tinggi mereka mampu mendekati tugas sulit sebagai tantangan yang harus dikuasai bukan sebagai ancaman yang dihindari Seseorang dengan *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan sesuatu yang ada disekitarnya. Menurut Bandura (Baron dan Bryne, 2004) pada umumnya orang akan bertindak untuk mencapai tujuan, jika ia merasa akan mendapatkan hasil dari tindakannya tersebut. Namun jika ia tidak yakin bahwa tindakannya akan berhasil maka ia merasa imabalan untuk tindakannya cenderung tidak ada atau relatif sedikit

*Self-efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya. Sebagaimana Bandura mengemukakan bahwa *self- efficacy* merupakan keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka, kemudian *self-efficacy* juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku. (Hardianto Erlamsyah, Nurfahanah, 2014)

Menurut Ngalm (2007) tidak jarang seseorang individu memandang rendah kemampuan dirinya sehingga dia mengalami ketidakpuasan sehingga dibutuhkan evaluasi akan kemampuan yang di miliki. Judge dkk (Ghufron dan Risnawita, 2012) menganggap bahwa *self efficacy* adalah

indikator positif dari *self evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri. *Self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena *self efficacy* yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya suatu perkiraan terhadap tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan dalam mengatasi beranekaragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self efficacy* secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa besarnya. *Self efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain.

#### **b. Sumber *Self Efficacy***

*Self efficacy* sangatlah berhubungan dengan kemampuan individu dalam mengevaluasi dan menilai kemampuan individu tentang keadaannya menurut Bandura (Ghufron dan Risnawita, 2012) Ada empat sumber yang mempengaruhi *self efficacy*, yaitu :

##### 1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada *self efficacy* individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan *self efficacy* individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah *self efficacy* yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Bahkan, kemudian kegagalan di atasi

dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit dapat melalui usaha yang terus-menerus.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengamatann terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *self efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

3) Persuasi verbal (*Verbal persuasion*)

Pada persusi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Bandura pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4) Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.



Berdasarkan penjelasan terdapat beberapa sumber yang mempengaruhi *self efficacy*, yaitu pengalaman keberhasilan yang mana hal meliputi pengalaman-pengalaman keberhasilan yang akan menaikkan *self efficacy* individu. Pengalaman orang lain meliputi pengalaman seperti keberhasilan dan kegagalan yang akan diamati. Persuasi verbal meliputi bimbingan, nasehat dan saran yang akan meningkatkan kemampuan dalam diri individu. Kemudian yang terakhir kondisi fisiologis mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis untuk menilai kemampuannya.

### c. Aspek-Aspek *Self Efficacy*

Menurut bandura, *self efficacy* pada diri tiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut. (Ghufron dan Risnawita,2012)

#### 1) Dimensi tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self efficacy* individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

#### 2) Dimensi Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-

pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

### 3) Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai aspek-aspek *self efficacy* disimpulkan bahwa Bandura mengelompokkan menjadi 3 dimensi yaitu dimensi tingkat (*level*) yang berkaitan dengan kesulitan tugas ketika individu merasa mampu melakukannya. Dimensi kekuatan (*strength*) yang berkaitan dengan kemampuan dan pengharapan individu mengenai kemampuannya. Dimensi generalisasi (*generality*) yang berkaitan dengan tingkah laku yang mana individu yakin dengan kemampuannya.

#### **d. Faktor-faktor *Self Efficacy***

*Self efficacy* merupakan suatu keyakinan dan kepercayaan diri seseorang akan kemampuan yang dimilikinya, tentunya ada hal yang mendasar seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi dan rendah. Bandura menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy* pada diri individu antara lain ( Shohifatul, 2012).

##### 1) Budaya

Budaya mempengaruhi *self efficacy* melalui nilai, kepercayaan, dalam proses pengaturan diri yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self efficacy*

## 2) Gender

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita lebih efikasinya yang tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria

## 3) Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat dari kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu terhadap kemampuan dirinya sendiri. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

## 4) Intensif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self efficacy* individu adalah intensif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah competent continge incentive, yaitu intensif yang diberikan orang lain yang merefleksikan keberhasilan orang.

## 5) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status yang lebih tinggi memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga rendah

## 6) Informasi tentang kemampuan diri

Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki

*self efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Berdasarkan penjabaran di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi *self efficacy*, faktor-faktor tersebut yaitu budaya sebagai sumber penilaian *self efficacy*, gender seperti wanita lebih mempunyai *self efficacy* yang tinggi dalam mengelola perannya, sifat dari tugas yang dihadapi akan mempengaruhi penilaian individu terhadap kemampuan dirinya sendiri, intensif eksternal internsif yang diberikan orang lain yang merefleksikan keberhasilan orang, status atau peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan diri informasi positif maupun negatif mengenai kemampuan individu.

#### **e. *Self Efficacy* dalam perspektif psikologi islam**

Al-Qur'an telah menegaskan bahwa setiap orang akan mampu menghadapi peristiwa apapun yang terjadi karena Allah SWT berjanji bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan dengan sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. al-Baqarah/2: 286. Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdo'a Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada di luar kemampuannya. Maka timbul keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Ayat ini juga mengisyaratkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan

sebagai bekal untuk menjalani kehidupan ini, maka setiap orang hendaknya meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki menjadi potensi sebagai modal untuk kesuksesan.

## **B. Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik**

Seseorang dalam perannya sebagai mahasiswa tentunya harus memiliki tanggung jawab serta dan semangat yang tinggi agar dapat lebih mudah meraih kesuksesan serta berhasil menyelesaikan studi dengan tepat waktu dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Mahasiswa yang menginginkan hal tersebut tentunya harus lebih giat dalam menjalankan proses perkuliahan tentunya dengan aktif mengikuti kegiatan kampus, aktif berpartisipasi dalam perkuliahan serta selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Banyaknya tugas perkuliahan membuat mahasiswa merasa dirinya merasa tidak mampu untuk mengerjakan tugas akademik tersebut dan membuat mahasiswa memilih menunda-nunda bahkan tidak mengerjakan tugas tersebut dan akhirnya membuat suatu mata kuliah menjadi tidak lulus dan hal tersebut yang membuat mereka tidak tepat waktu dalam menyelesaikan masa studi yang telah ditetapkan.

Menurut Ferrari ( Ghufron dan Risnawita, 2012), prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain: prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan sudah merupakan suatu respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai dengan keyakinan-keyakinan (merupakan efikasi) irasional, prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian.

Menurut Ghufron (2003) Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi kondisi fisik dan karakteristik kepribadian seperti kepercayaan diri, Harga diri, Keyakinan diri, konsep diri dll, kemudian faktor eksternal meliputi gaya pengasuhan, tingkat pendidikan, *reward* dan *punishment*, tugas yang terlalu banyak, kondisi lingkungan. Salah satu faktor internal yaitu keyakinan diri. Mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam dirinya bahwa dirinya

mampu mengatasi dan menyelesaikan segala permasalahan yang ada. Mahasiswa sering tidak yakin atas kemampuan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas-tugasnya sehingga membuatnya malas mengerjakannya dengan alasan takut salah. Kurangnya keyakinan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan dan menyelesaikan pekerjaannya merupakan penyebab dari prokrastinasi akademik itu sendiri. Keyakinan diri seseorang akan kemampuannya sendiri menurut Bandura disebut dengan *self efficacy*.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, Sismiati, dan Tjalla (2013). Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik cenderung terjadi pada mahasiswa yang tidak pandai mengatur jadwal setiap kegiatan yang dilakukan sehingga proses pembelajaran terganggu, sedangkan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung akan lebih mempersiapkan dirinya untuk menyelesaikan beberapa tugasnya sesuai jadwal yang telah ditetapkannya.

Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang kuat dan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya akan dapat menjalankan kehidupannya perkuliahannya serta akan lebih mudah dan mampu mengerjakan tugas-tugas akademiknya. *Self efficacy* dalam diri seseorang membantu menentukan bagaimana orang menentukan banyak hal, berpikir, memotivasi diri dan perilaku. Keyakinan dalam diri seseorang akan membuat seseorang menjadi lebih sering berperilaku positif, karena dengan adanya keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimilikinya akan membuat seseorang tersebut lebih memotivasi dirinya untuk menuju kesuksesan.

Bandura menjelaskan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan apakah siswa berprestasi atau tidak adalah *self-efficacy*. *self-efficacy* Sebab berhubungan dengan keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan yang dimiliki. Keberhasilan dan kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya tentu harus didasari dari keyakinan seseorang tersebut bahwa dirinya mampu untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan, begitupun sebaliknya jika seseorang tersebut tidak yakin dengan

kemampuannya maka tugas-tugas akademik yang diberikan oleh dosen akan terbengkalai dan tidak akan selesai. Hal tersebut akan menjadi prokrastinasi akademik dalam diri mahasiswa tersebut yang membuat dirinya selalu menunda-menunda dan menghabiskan waktu untuk mengerjakan hal lain yang berdampak penyelesaian tugas akademik serta berdampak pada hasil dan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Penelitian yang menjelaskan adanya hubungan kedua variabel di atas juga dijelaskan oleh Dewi dan Sudiantara, (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Psikologi Kurikulum Berbasis Kompetensi UNIKA Soegijapranata Semarang. Penelitian ini menjelaskan bahwa prokrastinasi terjadi akibat mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan.

### C. Kajian penelitian yang relevan

Agar penelitian yang dilakukan ini menjadi lebih akurat, maka penulis merujuk hasil penelitian sebelumnya mengenai permasalahan yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang akan penulis teliti. Penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang akan penulis teliti adalah :

1. Rafita Yeli, judul skripsi adalah **Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Gayo Lues Di Banda Aceh**, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tahun 2021

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efikasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Gayo Lues yang tercatat dalam himpunan mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis data yang digunakan menggunakan *SPSS*

Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil korelasi terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik (Hipotesis Diterima). Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi akan diikuti dengan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Sebaliknya, apabila efikasi diri rendah maka akan diikuti dengan meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa di tunjukkan dengan hasil koefisien korelasi dengan  $r_{hitung} = - 0,493$  yang merupakan korelasi negatif yang signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel yang digunakan sama menggunakan variabel prokrastinasi akademik dan *self efficacy*, jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan metode *probability sampling* juga sama menggunakan analisis data menggunakan *SPSS*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, lokasi penelitian yang digunakan dan rumus pengambilan sampel yang digunakan juga berbeda penelitian ini menggunakan rumus *isac dan Michael* untuk menentukan berapa sampel yang akan dipakai, dan penulis menggunakan rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin.

2. Ilham Nuruddin, judul penelitian adalah **Hubungan *Self Efficacy* Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa MA AL-Hadiah Wajak Malang**, Fakultas Psikologi, UIN Maliki Malang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Hubungan *Self Efficacy* Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa MA AL-Hadiah Wajak Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat *Self Efficacy* Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa MA AL-Hadiah Wajak Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan skala kedua variabel tersebut yang analisis menggunakan



SPSS. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,626 dan bernilai negatif dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,01$  (taraf penerimaan 99%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel yang digunakan, jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel, jenis penelitian kuantitatif korelasional. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek dan lokasi penelitian yang digunakan, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

3. Lisa Novita Sari, judul skripsi **Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi** Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2014

Permasalahan dalam penelitian ini peneliti ingin melihat apakah ada Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang diperoleh dari SPSS.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,594$  dengan  $p = 0,000$ . ( $p < 0,05$ ) menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Tanda minus di depan angka koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif. Sedangkan angka 0,594 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sebesar 59,4 Terdapat hubungan yang bersifat negatif antara efikasi diri akademik dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah jenis penelitian dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan analisis data *SPSS*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sedangkan subjek penulis adalah seluruh mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan, metode pengambilan sampel dan teknik pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* sedangkan penulis menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*,

4. Indah Yulianti, judul skripsi adalah **Pengaruh Self Efficacy Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Smk Ma'arif Nu 01 Limpung Batang Tahun Ajaran 2018/2019** Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. 2019

Permasalahan dalam penelitian ini peneliti melihat pada fenomena di SMK Ma'arif NU 01 Limpung yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dan menjadi permasalahan sehari-hari di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh self-efficacy dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian *expost facto*, bersifat korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian tersebut menghasilkan ada pengaruh yang signifikan antara self-efficacy dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi

akademik siswa di SMK Ma'arif NU 01 Limpung, hasil yang diperoleh  $F_{hitung} = 178,981$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi selfefficacy yang dimiliki siswa, maka akan semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Sedangkan konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah jenis penelitian dan metode pengambilan sampel yaitu penelitian kuantitatif korelasional dengan metode pengambilan sampel *probability sampling* teknik pengambilan sampel sama menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah lokasi dan subjek penelitian yang digunakan, teknik pengambilan sampel serta analisis data yang digunakan, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi linier berganda, sedangkan penulis menggunakan analisis uji dengan *SPSS*. Variabel bebas yang digunakan juga berbeda dengan penulis, penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu *self efficacy* dan konformitas teman sebaya sedangkan penulis hanya menggunakan 1 variabel bebas yaitu *self efficacy*

5. Novianti Rahayu, judul skripsi adalah **Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta** Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2013

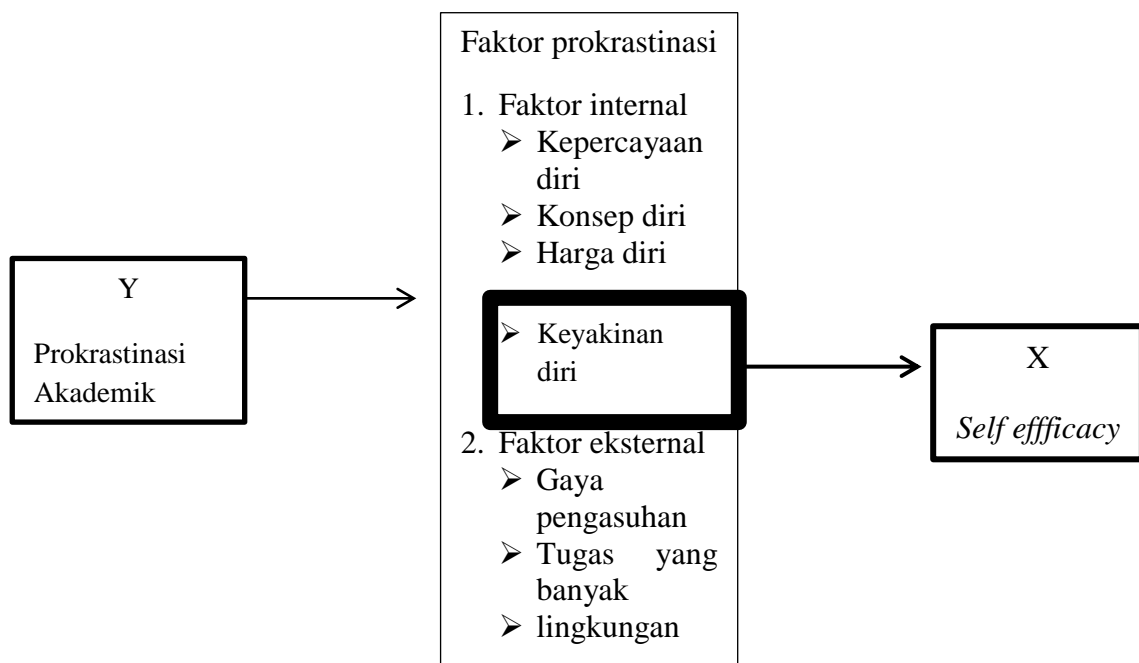
Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat tingkat *Self-Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sample*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self efficacy* dan skala prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan 72.5% mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tergolong rendah dan 77.5%

menunjukkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yang tergolong tinggi. Artinya, semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah kedua variabel yang digunakan dan jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sedangkan subjek penulis adalah seluruh mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan, metode pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample* sedangkan penelitian penulis menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

#### D. Kerangka berpikir

Berdasarkan penjelasan hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Maka kerangka berpikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:



### Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

#### E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang dijelaskan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_a$  : Adanya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

$H_0$  : tidak adanya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data pada penelitian ini berupa angka-angka yang mana akan di analisis secara statistik menggunakan program SPSS *product moment*. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Sehingga tidak terdapat manipulasi data (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini merupakan metode penelitian yang bertujuan menguji keeratn hubungan antara variabel yang hendak diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap data penelitian yang diperoleh dan alamiah apa adanya (Azwar, 2016). Pada penelitian ini penulis akan menguji hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan langsung kepada mahasiswa jurusan Psikologi UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan memberikan kuisisioner berisi pernyataan sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Kemudian waktu penelitian dilakukan sejak bimbingan proposal pada bulan desember, kemudian seminar proposal pada bulan maret kemudian dikeluarkannya izin penelitian dalam pada bulan mei kemudian pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung, kemudian ujian munaqasah pada bulan juli.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi merupakan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari BP 17 sampai BP 21 yang berjumlah 264 mahasiswa. Setelah peneliti menetapkan populasi penelitian, selanjutnya ditetapkan sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang peneliti ambil secara refresentatif atau sampel yang akan mewakili populasi yang bersangkutan (sugiyono, 2013).

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Angkatan 2017	9 orang
2.	Angkatan 2018	53 orang
3.	Angkatan 2019	56 orang
4.	Angkatan 2020	62 orang
5.	Angkatan 2021	89 orang
<b>Total</b>		269 orang

Sumber: data akama rekapitulasi jumlah mahasiswa per 08 april 2022

#### 2) Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *proportionate stratified random sampling*. Dimana *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiaptiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Kemudian peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dengan taraf kesalahan sebesar 5%, penentuan sampel tersebut sesuai dengan taraf pengambilan sampel dengan penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2013). Maka, dari 269 populasi peneliti memperoleh sampel sebanyak 161 mahasiswa, penentuan sampel ini sesuai dengan penjabaran rumus slovin menurut sugiyono sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e<sup>2</sup>: Tingkat kesalahan untuk 1%, 5% atau 10%

Jika dimasukkan rumus tersebut menjadi,

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{271}{1 + 271(0.05)^2} \\ &= \frac{271}{1,6775} = 161,54 \\ &= 161 \end{aligned}$$

Menurut Natsir (2004) rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \text{Jumlah Subpopulasi} / \text{jumlah populasi} \times \text{Jumlah Sampel yang diperlukan}$$



Berdasarkan rumus tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 161 mahasiswa, dengan masing-masing sampel untuk perangkatannya harus proporsional dengan populasi. Berikut jumlah sampel perangkatannya:

$$\text{Tahun 2017} = 9/269 \times 161 = 5,3$$

$$\text{Tahun 2018} = 53/269 \times 161 = 31,7$$

$$\text{Tahun 2019} = 56/269 \times 161 = 33,5$$

$$\text{Tahun 2020} = 62/269 \times 161 = 37,1$$

$$\text{Tahun 2021} = 89/269 \times 161 = 53,2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan sampel perangkatan yaitu pada angkatan 2017 sebanyak 5 mahasiswa, 2018 sebanyak 32 mahasiswa, 2019 sebanyak 34 mahasiswa, 2020 sebanyak 37 mahasiswa, 2021 sebanyak 53 mahasiswa, sehingga jumlah semuanya sebanyak 161 mahasiswa.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. (Bungin, 2008). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa skala. Dalam penelitian ini ada dua variable yang akan diukur yaitu *self efficacy* dan prokrastinasi akademik, sehingga dalam penelitian menggunakan 2 macam skala untuk mengukur *self efficacy* dan prokrastinasi akademik.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yaitu skala efikasi diri dengan skala prokrastinasi akademik. Skala efikasi diri Bandura (dalam Ghufron dan Risnawita, 2012) , mengemukakan 3 aspek dalam efikasi diri yaitu: level, strenght, dan generality. a) *Level* berkaitan erat dengan keyakinan diri individu mengenai kemampuan dirinya. b) *Generality* berkaitan dengan luas bidang

tingkahlaku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. c) *Strength* berkaitan dengan tingkat kekuatan dan keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya.

Skala prokrastinasi akademik Menurut Ferrari (dalam Andayani dan Karyanta, 2011) terdapat 4 aspek dalam prokrastinasi akademik, yaitu: a) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi, b) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, d) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

### 1. Kisi-Kisi Instrumen *Self Efficacy*

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengungkap variabel *self efficacy* pada mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah skala *self efficacy*. Skala ini mengacu pada teori Bandura tentang dimensi *self efficacy* yakni tingkat kesulitan tugas (*level*), tingkat kekuatan (*strength*), tingkat keluasan bidang (*generality*).

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrument *self efficacy***

No	Dimensi	Indikator
1.	Tingkat kesulitan tugas ( <i>level</i> )	a. Yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan menghadapi tugas-tugas yang ada.
2.	Kekuatan ( <i>strength</i> )	a. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki b. Memiliki keuletan dalam berusaha menghadapi segala kesulitan dengan kemampuan yang dimiliki
3.	Tingkat keluasan bidang ( <i>generality</i> ).	a. Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi berbagai permasalahan b. Keyakinan dalam mencoba sesuatu yang baru

Sumber: Ghufon, N. M., & Risnawita, R. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.

## a. Blueprint skala awal

**Tabel 3.3**  
**Blueprint skala awal**

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	unfavorable	
1.	Tingkat kesulitan tugas ( <i>level</i> )	- Yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan menghadapi tugas-tugas yang ada.	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Kekuatan ( <i>strength</i> )	- Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	9,10,11,12	13,14,15,16	8
		- Memiliki keuletan dalam berusaha menghadapi segala kesulitan dengan kemampuan yang dimiliki	17,18,19,20	21,22,23,24	8
3.	Tingkat keluasan bidang ( <i>generality</i> ).	- Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi berbagai permasalahan	25,26,27,28	29,30,31,32	8
		- Keyakinan dalam mencoba sesuatu yang baru	33,34,35,36	37,38,39,40	8
		<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

**b. Blueprint setelah validasi (Aiken V)**

Setelah dilakukan penilaian item ada 5 item yang gugur dan total seluruh item menjadi 35 item

**Tabel 3.4**  
**Blueprint skala analisis Aiken V**

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	unfavorable	
1.	Tingkat kesulitan tugas ( <i>level</i> )	- Yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan menghadapi tugas-tugas yang ada.	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Kekuatan ( <i>strength</i> )	- Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	9,10,11,12	13,14,15,16	8
		- Memiliki keuletan dalam berusaha menghadapi segala kesulitan dengan kemampuan yang dimiliki	17,18,19,	21,,23,24	6
3.	Tingkat keluasan bidang ( <i>generality</i> ).	- Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi berbagai permasalahan	25,26,27,28	29,30,31	7
		- Keyakinan dalam mencoba sesuatu yang baru	33,34,35	37,38,40	6
		<b>Jumlah</b>			<b>35</b>

## c. Blueprint setelah nilai CICT (reliabilitas)

**Tabel 3.5**  
**Blueprint setelah analisis nilai CICT (reliabilitas)**

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	unfavorable	
1.	Tingkat kesulitan tugas ( <i>level</i> )	- Yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan menghadapi tugas-tugas yang ada.	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Kekuatan ( <i>strength</i> )	- Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	9,10,11,12	13,14,15,16	8
		- Memiliki keuletan dalam berusaha menghadapi segala kesulitan dengan kemampuan yang dimiliki	17,18,19,	20,,21,22	6
3.	Tingkat keluasan bidang ( <i>generality</i> ).	- Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi berbagai permasalahan	23,24,25,26	27,28,29	7
		- Keyakinan dalam mencoba sesuatu yang baru	30*,31,32	33,34,35	6
		<b>Jumlah</b>			<b>35</b>

\*) Item yang gugur

## d. Blueprint skala akhir

**Tabel 3.6**  
**Blueprint skala akhir**

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	unfavorable	
1.	Tingkat kesulitan tugas ( <i>level</i> )	- Yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan menghadapi tugas-tugas yang ada.	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Kekuatan ( <i>strength</i> )	- Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	9,10,11,12	13,14,15,16	8
		- Memiliki keuletan dalam berusaha menghadapi segala kesulitan dengan kemampuan yang dimiliki	17,18,19,	20,,21,22	6
3.	Tingkat keluasan bidang ( <i>generality</i> ).	- Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi berbagai permasalahan	23,24,25,26	27,28,29	7
		- Keyakinan dalam mencoba sesuatu yang baru	30,31	32,33,34	5
		<b>Jumlah</b>			<b>34</b>

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kisi-kisi instrumen disajikan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik. Skala prokrastinasi dalam penelitian ini mengacu pada teori menurut Ferrari terdapat 4 aspek dalam prokrastinasi akademik, yaitu: a) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, b) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, d) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi intrumen prokrastinasi akademik**

No	Aspek	Indikator
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Menunda memulai mengerjakan tugas dan tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas
2.	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	a. Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu
		b. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	a. Kegagalan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas
		b. Kurang merealisasikan niat dengan rencana untuk mengerjakan tugas
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	a. Mementingkan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.

Sumber: Andayani TR, Karyanta NA. 2011. *Model pembelajaran regulasi diri untuk menurunkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Wacana*, 3(6):137-152.

## a. blueprint skala awal

**tabel 3.8**  
**blueprint skala awal**

No	Aspek	Indikator	No Item		jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	- Menunda memulai mengerjakan tugas dan tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	- Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu	9,10,11,12	13,14,15,16	8
		-Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas	17,18,19,20	21,22,23,24	8
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	- Kegagalan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas	25,26,27,28	29,30,31,32	8
		- Kurang merealisasikan niat dengan rencana untuk mengerjakan tugas	33,34,35,36	37,38,39,40	8
4.	'	- Mementingkan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.	41,42,43,44	45,46,47,48	8
					48



## b. blueprint setelah validasi (Aiken V)

Setelah penilaian item ada 6 item yang gugur dan total semua item menjadi 42 item.

**Tabel 3.9**  
**Blueprint item analisis Aiken V**

No	Aspek	Indikator	No Item		jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan penyelesaian tugas	- Menunda memulai mengerjakan tugas dan tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Keterlambatan dalam penyelesaian tugas	- Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu	9,10,11	13,14,15,16	7
		- Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas	18,20	21,22,23,24	6
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	- Kegagalan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas	,26,27,28	29,30,31,32	7
		- Kurang merealisasikan niat dengan rencana untuk mengerjakan tugas	33,34,35,36	37,38,39	7

4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	- Mementingkan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.	41,42,43,44	45,46,47	7
					42

c. blueprint setelah nilai CICT (reliabilitas)

**Tabel 3.10**  
**Blueprint analisis nilai CICT (reliabilitas)**

No	Aspek	Indikator	No Item		jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	- Menunda memulai mengerjakan tugas dan tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	- Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu	9,10,11	12,13,14,15*	7
		-Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas	16,17	18,19*,20*,21*	6
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	- Kegagalan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas	22,23,24	25,26,27*,28	7
		- Kurang merealisasikan niat dengan rencana untuk	29,30,31,32	33*,34,35*	7

		mengerjakan tugas			
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	- Mementingkan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.	36,37,38,39	40*,41*,42*	7
					42

\*) Item yang gugur

d. blueprint skala akhir

**Tabel 3.11**  
**Blueprint skala akhir**

No	Aspek	Indikator	No Item		jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan penyelesaian tugas	- Menunda memulai mengerjakan tugas dan tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Keterlambatan dalam penyelesaian tugas	- Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu	9,10,11	12,13,14	6
		- Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas	15,16	17	3
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	- Kegagalan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas	18,19,20	21,22,23	6

	actual	- Kurang merealisasikan niat dengan rencana untuk mengerjakan tugas	24,25,26,27	28	5
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	- Mementingkan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.	29,30,31,32	-	4
					32

### 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2016). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas isi diestimasi lewat pengujian isi skala dengan

analisis rasional atau *professional judgement* melalui panel *expert*, yaitu dengan meminta penilaian pada orang yang memiliki kompetensi dalam hal penggunaan bahasa yang tepat dan pemahaman akan materi yang diteliti. Analisis rasional atau *professional judgement* dalam penelitian ini melalui panel *expert* yang berasal dari Dosen ahli Psikometri dan Mahasiswa yang sudah ahli dalam bidang pengukuran dan penyusunan tes psikologi. Panel *expert* dari dosen ahli Psikometri dan Mahasiswa yang sudah ahli dalam bidang pengukuran dan penyusunan tes psikologi akan diminta untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan item-item, dan kesesuaian isi item sebagai jabaran dari indikator berperilaku atribut yang diukur.

Penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angka 1 yaitu untuk item yang sangat tidak relevan, angka 2 untuk item yang tidak relevan, angka 3 untuk item yang cukup relevan, angka 4 untuk item yang relevan, dan 5 untuk item yang sangat relevan. Hasil dari penilaian panel *expert* ini kemudian dianalisis dengan menggunakan formula Aiken's V. Nilai Aiken's V berkisar antara 0 sampai 1. Nilai Aiken's V berkisar antara 0 sampai 1. Item yang layak digunakan yaitu item yang memiliki nilai Aiken's V di atas 0,5 artinya nilai item-item yang berada di bawah 0,5 tidak relevan. Berdasarkan hasil uji validitas *self efficacy* yang telah dilakukan dapat ringkasan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.12**  
**Hasil uji validitas *self efficacy***

BUTIR ITEM	buk wah	buk ayu	pak antos	x1	x2	x3	$\sum x$	n(c-1)	V	ket
item 1	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	valid
item 2	5	3	5	4	2	4	10	12	0.833333	valid
item 3	3	4	3	2	3	2	7	12	0.583333	valid
item 4	4	4	3	3	3	2	8	12	0.666667	valid
item 5	4	5	3	3	4	2	9	12	0.75	valid

item 6	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	valid
item 7	4	4	3	3	3	2	8	12	0.666667	valid
item 8	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	valid
item 9	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	valid
item 10	4	1	4	3	0	3	6	12	0.5	valid
item 11	3	4	4	2	3	3	8	12	0.666667	valid
item 12	4	3	4	3	2	3	8	12	0.666667	valid
item 13	5	1	5	4	0	4	8	12	0.666667	valid
item 14	4	5	3	3	4	2	9	12	0.75	valid
item 15	3	3	3	2	2	2	6	12	0.5	valid
item 16	3	3	3	2	2	2	6	12	0.5	valid
item 17	3	4	3	2	3	2	7	12	0.583333	valid
item 18	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	valid
item 19	4	3	2	3	2	1	6	12	0.5	valid
item 20	3	1	3	2	0	2	4	12	0.333333	tidak valid
item 21	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	valid
item 22	3	2	3	2	1	2	5	12	0.416667	tidak valid
item 23	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833333	valid
item 24	4	1	4	3	0	3	6	12	0.5	valid
item 25	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	valid
item 26	4	5	3	3	4	2	9	12	0.75	valid
item 27	3	5	3	2	4	2	8	12	0.666667	valid
item 28	3	3	4	2	2	3	7	12	0.583333	valid
item 29	4	3	4	3	2	3	8	12	0.666667	valid
item 30	3	4	4	2	3	3	8	12	0.666667	valid
item 31	3	4	3	2	3	2	7	12	0.583333	valid
item 32	4	2	2	3	1	1	5	12	0.416667	tidak valid
item 33	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	valid
item 34	5	2	4	4	1	3	8	12	0.666667	valid
item 35	3	3	4	2	2	3	7	12	0.583333	valid
item 36	3	2	3	2	1	2	5	12	0.416667	tidak valid
item 37	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	valid
item 38	4	3	4	3	2	3	8	12	0.666667	valid
item 39	3	1	3	2	0	2	4	12	0.333333	tidak valid
item 40	4	1	4	3	0	3	6	12	0.5	valid

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan perhitungan validitas menggunakan aiken V, 35 item dinyatakan valid karena nilai aiken V di atas 0,5. Selanjutnya pengujian validitas prokrastinasi akademik dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3.13**

**Hasil uji validitas prokrastinasi akademik**

BUTIR ITEM	buk wah	buk ayu	pak antos	x1	x2	x3	$\sum x$	n(c-1)	V	Ket
item 1	3	5	4	2	4	3	9	12	0.75	Valid
item 2	4	2	4	3	1	3	7	12	0.583333	Valid
item 3	4	2	4	3	1	3	7	12	0.583333	Valid
item 4	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Valid
Item 5	3	5	4	2	4	3	9	12	0.75	Valid
item 6	5	3	4	4	2	3	9	12	0.75	Valid
item 7	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	Valid
item 8	3	4	3	2	3	2	7	12	0.583333	Valid
item 9	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Valid
item 10	3	2	4	2	1	3	6	12	0.5	Valid
item 11	5	1	4	4	0	3	7	12	0.583333	Valid
item 12	3	1	4	2	0	3	5	12	0.416667	tidak valid
item 13	3	4	5	2	3	4	9	12	0.75	Valid
item 14	3	5	4	2	4	3	9	12	0.75	Valid
item 15	4	3	2	3	2	1	6	12	0.5	Valid
item 16	3	5	3	2	4	2	8	12	0.666667	Valid
item 17	3	2	3	2	1	2	5	12	0.416667	tidak valid
item 18	4	1	4	3	0	3	6	12	0.5	Valid
item 19	3	2	3	2	1	2	5	12	0.416667	tidak valid
item 20	3	2	4	2	1	3	6	12	0.5	Valid
item 21	3	2	4	2	1	3	6	12	0.5	Valid
item 22	3	4	3	2	3	2	7	12	0.583333	Valid
item 23	4	3	4	3	2	3	8	12	0.666667	Valid
item 24	5	2	4	4	1	3	8	12	0.666667	Valid

item 25	3	1	4	2	0	3	5	12	0.416667	tidak valid
item 26	3	4	4	2	3	3	8	12	0.666667	Valid
item 27	3	4	4	2	3	3	8	12	0.666667	Valid
item 28	3	2	4	2	1	3	6	12	0.5	Valid
item 29	4	2	3	3	1	2	6	12	0.5	Valid
item 30	3	4	5	2	3	4	9	12	0.75	Valid
item 31	3	3	4	2	2	3	7	12	0.583333	Valid
item 32	3	4	4	2	3	3	8	12	0.666667	Valid
item 33	3	3	3	2	2	2	6	12	0.5	Valid
item 34	3	5	4	2	4	3	9	12	0.75	Valid
item 35	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Valid
item 36	5	4	4	4	3	3	10	12	0.833333	Valid
item 37	3	5	4	2	4	3	9	12	0.75	Valid
item 38	5	2	4	4	1	3	8	12	0.666667	Valid
item 39	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Valid
item 40	3	2	3	2	1	2	5	12	0.416667	tidak valid
item 41	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
item 42	4	3	4	3	2	3	8	12	0.666667	Valid
item 43	3	4	4	2	3	3	8	12	0.666667	Valid
item 44	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Valid
item 45	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Valid
item 46	3	3	4	2	2	3	7	12	0.583333	Valid
item 47	3	4	4	2	3	3	8	12	0.666667	Valid
item 48	3	2	2	2	1	1	4	12	0.333333	tidak valid

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan perhitungan validitas menggunakan aiken V, 42 item dinyatakan valid karena nilai aiken V di atas 0,5.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah kejelasan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk



memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Azwar (2011) menjelaskan dinyatakan reliable apabila koefisien dengan angka berapa pada rentan 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 semakin tinggi reliabilitas, semakin rendah koefisien mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Koefisien *Alpha Cronbach* yang diharapkan dalam sebuah alat ukur minimal adalah 0,7-0,9. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini adalah teknik analisis varians dari *Alpha Cronbach*, alasan digunakan formula *Alpha Cronbach* adalah karena hasil reliabilitas yang diperoleh dapat lebih cermat dan mendekati hasil sebenarnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 20.0 for windows. Koefisien *Alpha Cronbach* yang diharapkan dalam skala penelitian ini minimal adalah 0,7.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh hasil pada tabel berikut:

**Tabel 3.14**  
**Hasil uji reliabilitas**

Variabel	Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
<i>Self efficacy</i>	34	0,933	Reliable
Prokrastinasi akademik	32	0,934	Reliable
Total	66		

Sumber: Data SPSS 20

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang mendukung variabel *self efficacy* dan prokrastinasi akademik menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,80, yaitu 0,899 untuk *self efficacy* dan 0,872 untuk prokrastinasi akademik. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliable.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. (Azwar, 2016). Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variable-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting karena data tersebut akan digunakan untuk menjawab permasalahan di dalam suatu penelitian. (Arikunto, 2006). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. (Azwar, 2016)

Skala yang digunakan merupakan skala model *likert*. Skala *likert* digunakan untuk menyusun skala psikologi yang dimulai dengan melakukan identifikasi tujuan yang hendak diukur, yaitu dengan memilih satu definisi psikologis, memahami dan mengenal dengan jelas teori yang akan mendasari suatu konsep psikologi yang akan diukur. Definisi dari beberapa konsep psikologi tersebut kemudian akan dirumuskan kembali menjadi suatu aspek berperilaku. Indikator tersebut kemudian akan dijadikan tolak ukur untuk membuat item-item pernyataan yang

akan dirumuskan berdasarkan *Favorabel* dan *Unfavorable* tentang variabel yang akan diteliti (Azwar, 2016).

Skala efikasi diri disusun berdasarkan teori dan aspek yang dijelaskan oleh Bandura Sedangkan skala prokrastinasi akademik disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Ferrari, Skala yang akan disebarakan terdiri dari 2 jenis pernyataan yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang hendak diukur, sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* adalah jenis pernyataan yang tidak mendukung dan tidak disetujui oleh responden. Skala ini dibuat dengan dua jenis item, yaitu item *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap/perilaku) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap/perilaku), dalam setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan kategori jawaban. Item yang mendukung pernyataan atau searah dengan pernyataan (*favourable*) mempunyai sistem penilaian jawaban sebagai berikut: yaitu sangat sesuai (SS) skor 4; sesuai (S) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah dengan pernyataan (*unfavorable*), sistem penilaian jawaban sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; tidak sesuai (TS) skor 3; sangat tidak sesuai (STS) skor 4. Alternatif pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.15**

**Daftar Skor Jawaban Item Skala**

Alternatif Jawaban	Sifat	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

Pertama yang harus dilakukan adalah untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Gunawan (2017), mengatakan bahwa uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak jika nilai ( $p > 0,05$ ), dengan menggunakan rumus Kolmogorov–smirnov

#### b. Uji linearitas

Uji prasyarat yang biasanya dipakai jika akan melakukan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan. Uji linieritas pada SPSS dipakai untuk tes for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada linearity kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011)

### 2. Menentukan kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah untuk mendapatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinun berdasarkan atribut yang akan diukur. Pada penelitian ini penentuan kategorisasi yang digunakan sebagai berikut (Azwar, 2016) :

- a. Tinggi =  $X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
- b. Sedang =  $(M - 1,0 \text{ SD}) \geq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
- c. Rendah =  $X \leq (M - 1,0 \text{ SD})$

### 3. Kategori Interval skor

Tujuan kategori skor interval untuk menentukan persen dari masing-masing indikator aspek-aspek variabel. Adapun tabel variabel menurut Riduwan.

**Tabel 3.16**  
**Kategori Interval Skor**

Interval	Kategori
0%-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat tinggi

Sumber: Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

### 4. Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *self efficacy* dengan variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar adalah teknik analisis korelasi *product moment* dari *pearson* menggunakan bantuan IBM SPSS 20 dan perhitungan korelasi antar dua variabel juga menggunakan rumus (sugiyono, 2013)

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y  
 $x_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable X  
 $y_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y  
 $n$  : banyak data





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari angkatan 17 sampai angkatan 21 yang masih aktif kuliah. Kemudian sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 161 orang dari 269 orang seluruh mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Data sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data subjek penelitian**

<b>Deskripsi Sampel Penelitian</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentase</b>
Angkatan	2017	5	3%
	2018	32	20%
	2019	34	21%
	2020	37	23%
	2021	53	33%

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa sampel berdasarkan angkatan subjek angkatan 17 berjumlah 5 orang (3%), angkatan 18 berjumlah 32 orang (20%), subjek angkatan 19 berjumlah 34 orang (21%), subjek angkatan 20 berjumlah 37 orang (23%), subjek angkatan 21 berjumlah 53 orang (33%).

#### B. Deskripsi Data

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang meneliti tentang hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Data tentang *self efficacy* dan prokrastinasi didapatkan dari penyebaran skala yang peneliti berikan kepada mahasiswa yang telah terpilih menjadi responden penelitian.

Berdasarkan sampel sebanyak 161 orang mahasiswa maka diperoleh data tentang *self efficacy* dan prokrastinasi akademik mahasiswa yang menggunakan rumus “r” *product moment* dan untuk mengetahui serta menjelaskan signifikan atau



tidak adanya hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Data *self efficacy* dan prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar diperoleh dengan cara memberikan skala Likert kepada mahasiswa yang telah terpilih menjadi sampel penelitian. Mahasiswa yang telah terpilih menjadi sampel penelitian diminta untuk mengisi skala dan memberikan jawaban item pernyataan yang telah peneliti berikan. Kategori sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kategori model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Azwar (2012) menyatakan kategori jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut pada suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Hasil dan deskripsi penelitian dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian pada sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu rendah, sedang, tinggi.

### 1. Deskripsi Data *Self Efficacy* Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Analisis data deskriptif digunakan untuk melihat hasil deskriptif data hipotesis dan data hipotetik dari variabel *self efficacy*. Deskripsi data hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Deskripsi Data Penelitian Skala *Self efficacy***

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<i>Self efficacy</i>	34	136	85	17	60	135	99,33	14,35

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis deskripsi secara hipotetik menunjukkan skor minimal pada data *self efficacy* sebesar 34, maksimal sebesar 136, dan mean 85 serta standar deviasinya 17. Sedangkan analisis deskripsi secara Empirik pada data *self efficacy* menunjukkan minimal sebesar 60, maksimal sebesar 135, dan mean sebesar 99,77, serta standar

deviasinya sebesar 17,71. Pada deskripsi data tersebut menunjukkan mean pada skor empiris lebih tinggi darimean skor hipotetik, artinya kecenderungan mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi. Deskripsi data pada penelitian ini dijadikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

**Tabel 4.3**  
**Presentase kategorisasi skor variabel *self efficacy***

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Persentase (%)
$(x + 1.SD) \leq X$	$102 \leq X$	Tinggi	69	42,9 %
$(x - 1.SD) \leq X < (x + 1.SD)$	$68 < X \leq 102$	Sedang	91	56,5 %
$X < (x - 1.SD)$	$X \leq 68$	Rendah	1	0,6 %
<b>Total</b>			<b>161</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa *self efficacy* mahasiswa psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa, dikategori tinggi sebanyak 69 orang mahasiswa (42,9 %), di kategori sedang sebanyak 91 orang mahasiswa (56,5 %), dikategori rendah sebanyak 1 orang mahasiswa (0,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar termasuk kategori sedang.

Data *self efficacy* mahasiswa psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar diperoleh dengan memberikan skala kepada mahasiswa jurusan psikologi islam yang telah terpilih menjadi sampel penelitian. Mahasiswa yang telah terpilih tersebut mengisi skala dan memberikan jawaban atas beberapa pernyataan yang telah peneliti siapkan. Kategori skor untuk melihat *self efficacy* mahasiswa psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategori skor *self efficacy* mahasiswa jurusan psikologi islam UIN**  
**Mahmud Yunus Batusangkar**  
**n=161**

No	Subjek	Skor	Kategori	NO	SUBJEK	SKO	KATEGORI
1	DF	106	SEDANG	82	TD	94	SEDANG
2	AZ	85	SEDANG	83	RAP	99	SEDANG
3	W	94	SEDANG	84	WDC	75	SEDANG
4	RA	92	SEDANG	85	SFM	89	SEDANG
5	RF	129	TINGGI	86	RF	104	SEDANG
6	WN	99	SEDANG	87	HF	90	SEDANG
7	L.R	100	SEDANG	88	IH	85	SEDANG
8	NE	88	SEDANG	89	CM	76	SEDANG
9	NP	118	TINGGI	90	BA	77	SEDANG
10	SSA	114	TINGGI	91	CN	112	SEDANG
11	S	113	TINGGI	92	ANP	60	RENDAH
12	NA	103	TINGGI	93	FA	83	SEDANG
13	SM	109	TINGGI	94	GF	87	SEDANG
14	L H	116	TINGGI	95	HZ	98	SEDANG
15	NA	99	SEDANG	96	DA	98	SEDANG
16	VD	93	SEDANG	97	AM	123	TINGGI
17	FY	119	TINGGI	98	M	85	SEDANG
18	YA	112	TINGGI	99	AFR	99	SEDANG
19	MU	120	TINGGI	100	MS	100	SEDANG
20	AAP	70	SEDANG	101	FN	85	SEDANG
21	LHY	116	TINGGI	102	ES	113	TINGGI

22	YK	97	SEDANG	103	FF	96	SEDANG
23	YA	108	TINGGI	104	FN	106	TINGGI
24	YF	105	TINGGI	105	MKP	98	SEDANG
25	EN	120	TINGGI	106	GA	110	TINGGI
26	S	96	SEDANG	107	IDS	100	SEDANG
27	SS	103	TINGGI	108	HNY	107	TINGGI
28	FN	123	TINGGI	109	CN	83	SEDANG
29	RA	85	SEDANG	110	FH	85	SEDANG
30	PI	102	TINGGI	111	AIR	128	TINGGI
31	ZD	106	TINGGI	112	AR	106	TINGGI
32	SA	92	SEDANG	113	IM	106	TINGGI
33	WTM	108	TINGGI	114	AS	79	SEDANG
34	ISA	101	SEDANG	115	H.IF	101	SEDANG
35	AR	88	SEDANG	116	A	118	TINGGI
36	UF	103	TINGGI	117	ALF	101	SEDANG
37	O	102	TINGGI	118	AHN	97	SEDANG
38	KL	106	TINGGI	119	FR	97	SEDANG
39	DR	112	TINGGI	120	FA	101	SEDANG
40	IP	123	TINGGI	121	A	88	SEDANG
41	IP	108	TINGGI	122	HK	119	TINGGI
42	A	118	TINGGI	123	I	84	SEDANG
43	MFD	115	TINGGI	124	DU	89	SEDANG
44	HS	90	SEDANG	125	MM	105	TINGGI
45	CA	91	SEDANG	126	ER	102	TINGGI

46	AM	89	SEDANG	127	A	93	SEDANG
47	AG	92	SEDANG	128	KNY	96	SEDANG
48	AW	99	SEDANG	129	M	86	SEDANG
49	AM	117	TINGGI	130	PI	80	SEDANG
50	NUK	102	TINGGI	131	ZD	105	TINGGI
51	A	135	TINGGI	132	MI	99	SEDANG
52	LD	135	TINGGI	133	NF	99	SEDANG
53	CE	105	TINGGI	134	VP	82	SEDANG
54	AFR	83	SEDANG	135	SN	97	SEDANG
55	NW	97	SEDANG	136	VSS	109	TINGGI
56	FY	93	SEDANG	137	SY	130	TINGGI
57	M	97	SEDANG	138	NHR	114	TINGGI
58	LD	93	SEDANG	139	MRH	92	SEDANG
59	ES	85	SEDANG	140	WA	88	SEDANG
60	AR	125	TINGGI	141	SM	82	SEDANG
61	SF	94	SEDANG	142	NK	86	SEDANG
62	FW	104	TINGGI	143	SMS	91	SEDANG
63	AS	86	SEDANG	144	NAA	102	TINGGI
64	R. P	74	SEDANG	145	NP	106	TINGGI
65	N.H	78	SEDANG	146	RA	123	TINGGI
66	S.F	101	SEDANG	147	NA	115	TINGGI
67	S.H	100	SEDANG	148	WAP	88	SEDANG
68	S.P P	105	TINGGI	149	NDA	84	SEDANG
69	S A P	94	SEDANG	150	MR	94	SEDANG

70	R Y P	99	SEDANG	151	RH	113	TINGGI
71	R	111	TINGGI	152	SS	96	SEDANG
72	YRP	129	TINGGI	153	NI	83	SEDANG
73	VM	83	SEDANG	154	SS	93	SEDANG
74	SU	113	TINGGI	155	RM	130	TINGGI
75	SM	102	TINGGI	156	RJ	87	SEDANG
76	RF	76	SEDANG	157	RAP	74	SEDANG
77	NH	81	SEDANG	158	NMR	107	TINGGI
78	NI	108	TINGGI	159	VO	70	SEDANG
79	RPR	109	TINGGI	160	SHR	91	SEDANG
80	RH	104	TINGGI	161	SR	91	SEDANG
81	NFR	102	TINGGI				
<b>JUMLAH SKOR</b>				<b>15994</b>			<b>SEDANG</b>
<b>RATA-RATA</b>				<b>99,34</b>			

Berdasarkan gambaran skor *self efficacy* mahasiswa jurusan psikologi UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah 15994 dengan skor rata-rata 99,34. Dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar masuk pada kategori sedang.

Setelah itu mencari presentase data variable *self efficacy* dari hasil penyebaran skala pada 161 mahasiswa, dengan jumlah pernyataan sebanyak 34 item dengan 4 pilihan jawaban, maka dapat disimpulkan presentasi skor dari masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 4.5

Presentase skor per Indikator *self efficacy*

No	Indikator	Jumlah skor	Presentase
1	Yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan menghadapi tugas-tugas yang ada.	3800	73,75
2	Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	3946	76,59
3	Memiliki keuletan dalam berusaha menghadapi segala kesulitan dengan kemampuan yang dimiliki	2869	74,24
4	Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi berbagai permasalahan	3250	72,09
5	Keyakinan dalam mencoba sesuatu yang baru	2129	66,11
<b>Jumlah</b>		<b>15994</b>	<b>73,04 %</b>

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran skala adalah 73,04 % yang mana memperoleh skor tertinggi sebesar 76,59% terdapat pada indikator Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, dan skor paling rendah sebesar 66,11% berada pada indikator Keyakinan dalam mencoba sesuatu yang baru. Berdasarkan pada data tersebut bahwa mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus semua indikator termasuk ke dalam kategori tinggi pada tabel interval (tabel 4.6). Hal tersebut menyimpulkan bahwa *self efficacy* pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus semua indikator termasuk ke dalam kategori baik. Kategori penilaian presentase skor tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Riduwan,2013):

Tabel 4.6

**Kategori Interval Presentase Skor**

Interval	Kategori
0%-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat tinggi

## 2. Deskripsi data prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Analisis data deskriptif digunakan untuk melihat hasil deskriptif data hipotesis dan data hipotetik dari variabel prokrastinasi akademik. Deskripsi data hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik Mahasiswa**

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Prokrastinasi akademik	32	128	80	16	35	105	67,7	11,94

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis deskripsi secara hipotetik menunjukkan skor minimal pada data prokrastinasi akademik sebesar 32, maksimal sebesar 128, dan mean 80 serta standar deviasinya 16. Sedangkan analisis deskripsi secara empirik pada data prokrastinasi akademik menunjukkan minimal sebesar 35, maksimal sebesar 105, dan mean sebesar 67,7, serta standar deviasinya sebesar 11,94. Pada deskripsi data tersebut menunjukkan mean pada skor empiris lebih rendah dari mean skor hipotetik. Deskripsi data pada penelitian ini dijadikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.



**Tabel 4.8**  
**Presentase Kategori skor variabel prokrastinasi akademik**  
**n= 161**

<b>Rumus</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>F</b>	<b>Persentase (%)</b>
$(x + 1.SD) \leq X$	$96 \leq X$	Tinggi	2	1,2 %
$(x - 1.SD) \leq X < (x + 1.SD)$	$64 < X \leq 96$	Sedang	96	59,6 %
$X < (x - 1.SD)$	$X \leq 64$	Rendah	63	39,1 %
<b>Total</b>			<b>161</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa, di kategori tinggi sebanyak 2 orang mahasiswa (1,2 %), di kategori sedang sebanyak 96 orang mahasiswa (59,6 %), di kategori rendah sebanyak 63 orang mahasiswa (39,1 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar termasuk kategori sedang.

Data prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar diperoleh dengan memberikan skala kepada mahasiswa jurusan psikologi islam yang telah terpilih menjadi sampel penelitian. Mahasiswa yang telah terpilih tersebut akan mengisi skala dan memberikan jawaban atas beberapa pernyataan yang telah peneliti siapkan. Kategori skor untuk melihat prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Kategori skor prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan psikologi islam  
UIN Mahmud Yunus Batusangkar**

**n=161**

No	Subjek	Skor	Kategori	No	Subjek	Skor	Kategori
1	DF	55	RENDAH	82	TD	80	SEDANG
2	AZ	78	SEDANG	83	RAP	65	SEDANG
3	W	68	SEDANG	84	WDC	76	SEDANG
4	RA	76	SEDANG	85	SFM	73	SEDANG
5	RF	48	RENDAH	86	RF	61	RENDAH
6	WN	69	SEDANG	87	HF	83	SEDANG
7	L.R	65	SEDANG	88	IH	74	SEDANG
8	NE	93	SEDANG	89	CM	86	SEDANG
9	NP	48	RENDAH	90	BA	86	SEDANG
10	SSA	59	RENDAH	91	CN	55	RENDAH
11	S	58	RENDAH	92	ANP	93	SEDANG
12	NA	51	RENDAH	93	FA	105	TINGGI
13	SM	54	RENDAH	94	GF	63	RENDAH
14	LH	55	RENDAH	95	HZ	77	SEDANG
15	NA	65	SEDANG	96	DA	42	RENDAH
16	VD	67	SEDANG	97	AM	56	RENDAH
17	FY	60	RENDAH	98	M	86	SEDANG
18	YA	68	SEDANG	99	AFR	68	SEDANG
19	MU	63	RENDAH	100	MS	62	RENDAH
20	AAP	83	SEDANG	101	FN	76	SEDANG
21	LHY	60	RENDAH	102	ES	68	SEDANG
22	YK	73	SEDANG	103	FF	71	SEDANG
23	YA	60	RENDAH	104	FN	62	RENDAH
24	YF	52	RENDAH	105	MKP	70	SEDANG
25	EN	46	RENDAH	106	GA	51	RENDAH
26	S	79	SEDANG	107	IDS	69	SEDANG
27	SS	59	RENDAH	108	HNY	53	RENDAH
28	FN	54	RENDAH	109	CN	79	SEDANG
29	RA	68	SEDANG	110	FH	70	SEDANG
30	PI	58	RENDAH	111	AIR	35	RENDAH
31	ZD	73	SEDANG	112	AR	60	RENDAH
32	SA	51	RENDAH	113	IM	86	SEDANG
33	WTM	73	SEDANG	114	AS	71	SEDANG
34	ISA	66	SEDANG	115	H.IF	57	RENDAH

35	AR	79	SEDANG	116	A	67	SEDANG
36	UF	62	RENDAH	117	ALF	61	RENDAH
37	O	77	SEDANG	118	AHN	69	SEDANG
38	KL	63	RENDAH	119	FR	68	SEDANG
39	DR	64	SEDANG	120	FA	52	RENDAH
40	IP	59	RENDAH	121	A	69	SEDANG
41	IP	60	RENDAH	122	HK	63	RENDAH
42	A	85	SEDANG	123	I	66	SEDANG
43	MFD	52	RENDAH	124	DU	63	RENDAH
44	HS	99	TINGGI	125	MM	60	RENDAH
45	CA	60	RENDAH	126	ER	54	RENDAH
46	AM	78	SEDANG	127	A	66	SEDANG
47	AG	83	SEDANG	128	KNY	68	SEDANG
48	AW	82	SEDANG	129	M	78	SEDANG
49	AM	46	RENDAH	130	PI	84	SEDANG
50	NUK	65	SEDANG	131	ZD	57	RENDAH
51	A	60	RENDAH	132	MI	69	SEDANG
52	LD	59	RENDAH	133	NF	69	SEDANG
53	CE	50	RENDAH	134	VP	82	SEDANG
54	AFR	88	SEDANG	135	SN	71	SEDANG
55	NW	65	SEDANG	136	VSS	64	SEDANG
56	FY	63	RENDAH	137	SY	58	RENDAH
57	M	62	RENDAH	138	NHR	57	RENDAH
58	LD	66	SEDANG	139	MRH	83	SEDANG
59	ES	78	SEDANG	140	WA	84	SEDANG
60	AR	56	RENDAH	141	SM	91	SEDANG
61	SF	84	SEDANG	142	NK	73	SEDANG
62	FW	68	SEDANG	143	SMS	74	SEDANG
63	AS	78	SEDANG	144	NAA	65	SEDANG
64	R. P	81	SEDANG	145	NP	65	SEDANG
65	N.H	77	SEDANG	146	RA	52	RENDAH
66	S.F	85	SEDANG	147	NA	68	SEDANG
67	S.H	60	RENDAH	148	WAP	83	SEDANG
68	S.P P	57	RENDAH	149	NDA	80	SEDANG
69	S A P	55	RENDAH	150	MR	71	SEDANG
70	R Y P	83	SEDANG	151	RH	61	RENDAH
71	R	67	SEDANG	152	SS	73	SEDANG
72	YRP	48	RENDAH	153	NI	78	SEDANG
73	VM	70	SEDANG	154	SS	80	SEDANG
74	SU	51	RENDAH	155	RM	78	SEDANG
75	SM	65	SEDANG	156	RJ	75	SEDANG

76	RF	76	SEDANG	157	RAP	66	SEDANG
77	NH	72	SEDANG	158	NMR	77	SEDANG
78	NI	52	RENDAH	159	VO	75	SEDANG
79	RPR	55	RENDAH	160	SHR	70	SEDANG
80	RH	81	SEDANG	161	SR	58	RENDAH
81	NFR	56	RENDAH				
<b>JUMLAH</b>				<b>10901</b>			
<b>RATA-RATA</b>				<b>67,70</b>		<b>SEDANG</b>	

Berdasarkan gambaran skor prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan psikologi UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah 10901 dengan skor rata-rata 67,70. Dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar masuk pada kategori sedang. Berdasarkan rumus kategorisasi di atas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi skala prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Setelah itu mencari presentase data variabel prokrastinasi akademik dari hasil penyebaran skala pada 161 mahasiswa, dengan jumlah pernyataan sebanyak 32 item dengan 4 pilihan jawaban, maka dapat disimpulkan presentasi skor dari masing-masing indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Presentase skor per Indikator Prokrastinasi akademik**

No	Indikator	Jumlah skor	Presentase
1	Menunda memulai mengerjakan tugas dan tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas	2804	54,42
2	Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu	2003	51,83
3	Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas	1182	61,18
4	Kegagalan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas	1897	49,09
5	Kurang merealisasikan niat dengan rencana untuk mengerjakan tugas	1746	54,22
6	Mementingkan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.	1269	39,90

<b>Jumlah</b>	<b>10901</b>	<b>52,89%</b>
---------------	--------------	---------------

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran skala adalah 52,89% yang mana memperoleh skor tertinggi sebesar 61,18% terdapat pada Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas dan skor paling rendah sebesar 39,90% berada pada indikator Mementingkan hal yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Berdasarkan pada data tersebut bahwa mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus semua indikator termasuk ke dalam kategori sedang pada tabel interval (tabel 4.11). Hal tersebut menyimpulkan bahwa prorastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus semua indikator termasuk ke dalam kategori cukup. Kategori penilaian presentase skor tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Riduwan,2013):

**Tabel 4.11**

**Kategori Interval Presentase Skor**

Interval	Kategori
0%-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	tinggi
81%-100%	Sangat tinggi

### **C. Uji Prasyarat Analisis**

Hal pertama untuk menganalisis data penelitian yaitu uji prasyarat analisis data penelitian. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas dalam analisis data digunakan untuk melihat apakah data kedua variabel dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas dalam analisis data penelitian ini menggunakan *SPSS*, jika nilai  $p > 0,05$  maka penyebaran data akan tergolong normal (Azwar,2016). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawa ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji normalitas selebaran**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PA	.053	161	.200*	.992	161	.509
SE	.042	161	.200*	.993	161	.687

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data yang telah dijelaskan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel prokrastinasi akademik berdistribusi normal dengan nilai Z- 0,053 dan nilai p- 0,200, sedangkan pada variabel *self efficacy* juga berdistribusi normal dengan nilai Z- 0,042 dan nilai p- 0,200. Kedua nilai signifikansi kedua variabel menunjukkan  $p > 0,05$  jadi asumsi normalitas pada penelitian ini dapat terpenuhi.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dan melihat apakah antara variabel *self efficacy* dengan variabel prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas ini menggunakan *SPSS*. Jika nilai  $p > 0,05$  kedua variabel bersifat linear satu sama lainnya (Azwar, 2016). Di bawah ini adalah tabel hasil uji linieritas kedua variabel menggunakan *SPSS*:

**Tabel 4.13**  
**Hasil uji linieritas**

Variabel	<i>f deviation from linearity</i>	Nilai p
<i>Self efficacy</i> dengan prokrastinasi akademik	1,291	0,134

Sumber: Data SPSS 20

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa *f deviation from linearity* antara variabel *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik dengan nilai fhitung: 1,291 menunjukkan bahwa antara kedua variabel memperoleh signifikansi linieritas sebesar 0,134  $p > 0,05$ . Jadi kesimpulannya hasil yang diperoleh dari uji linieritas kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linier.

#### D. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi uji normalitas dan uji linieritas kedua variabel, selanjutnya dilakukan uji hipotesisnya menggunakan analisis korelasi *product moment Pearson SPSS 20.00 For Windows*, karena variabel *self efficacy* dan prokrastinasi akademik terdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linier. Adapun hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

$H_0$  : tidak adanya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Kemudian pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson* dan menggunakan analisis korelasi *product moment Pearson* dengan IBM SPSS 20 untuk mengetahui bagaimana hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. hasil hitungan secara manual menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi tiap item

$N$  : Jumlah subjek

$X$  : Jumlah skor soal

$Y$  : Jumlah skor total

$XY$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$X^2$  : Jumlah kuadrat skor soal

$Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{161 \times 1064939 - 174350594}{\sqrt{(161.1621810 - 255808036)(161.760907 - 118831801)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-2895415}{\sqrt{(5303374)(3674226)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-2895415}{\sqrt{19485794638524}}$$

$$r_{xy} = \frac{-2895415}{4414271,69}$$

$$r_{xy} = -0,655$$

Kemudian analisis korelasi *product moment Pearson* dengan IBM SPSS 20 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 4.14**  
**Hasil uji hipotesis**

		SE	PA
SE	Pearson Correlation	1	-.656**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA	Pearson Correlation	-.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $-0,656$  yang menunjukkan adanya korelasi. Kemudian  $H_a$  diterima apabila  $p(\text{sig}) < 0,05$ . Hasil perhitungan melalui program *SPSS* dengan taraf 5% diperoleh sebesar  $p(\text{sig})=0,000$ , menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Tanda minus di depan angka koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif, maka hasil dari analisis ini mempunyai kesimpulan bahwa  $H_a$  yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, diterima. Sedangkan  $H_o$  yang menyatakan tidak adanya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, ditolak.

Berdasarkan kedua analisis menggunakan product moment *SPSS* 20 dan perhitungan rumus korelasi product momen menunjukkan hasil yang sama koefisien pada product moment *SPSS* 20  $r = -0,654$  dan koefisien pada perhitungan manual rumus korelasi product momen mendapatkan hasil  $r = -0,655$ , kedua hasil tersebut menunjukkan perbedaan sedikit hasil nilai  $r$  keduanya. Hal tersebut dinyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dimana mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka tingkat prokrastinasi akan semakin rendah. hasil analisis

ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan “Adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar”.

#### E. Analisis Tambahan

Analisis tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan serta melihat aspek-aspek dari prokrastinasi akademik yang paling berhubungan dan berkontribusi terhadap *self efficacy* mahasiswa. Analisis tambahan ini juga bertujuan untuk mempertajam dan memperkuat hasil analisis sebelumnya agar penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk fokus penelitian pada peneliti selanjutnya.

##### 1. Uji korelasi *self efficacy* dengan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Uji korelasi ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel *self efficacy* dengan aspek variabel prokrastinasi akademik yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas. Untuk hasil analisisnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**

**Hasil uji korelasi *self efficacy* dengan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas**

Correlations		
	SE	PA1
SE	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	-.528**
	N	161
PA1	Pearson Correlation	-.528**
	Sig. (2-tailed)	1
	N	.000
	N	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa menunjukkan koefisien nilai sebesar  $r = -0,528$ , hal tersebut menunjukkan adanya korelasi. Hasil perhitungan melalui program *SPSS* dengan taraf 5% diperoleh sebesar  $p(\text{sig}) = 0,000$ , hasil rhitungan menunjukkan tanda negatif berarti hubungan antara variabel *self efficacy* dengan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas bersifat negatif. Artinya terdapat hubungan antara variabel dan aspek tersebut.

## 2. Uji korelasi *self efficacy* dengan aspek keterlambatan dalam menyelesaikan tugas

Uji korelasi ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel *self efficacy* dengan aspek prokrastinasi yaitu keterlambatan dalam menyusun tugas. Hasil analisisnya bisa dilihat di tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**

**Hasil uji korelasi *self efficacy* dengan aspek keterlambatan dalam menyelesaikan tugas**

Correlations			
		SE	PA2
SE	Pearson Correlation	1	-.557**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA2	Pearson Correlation	-.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien nilai rhitungan sebesar  $r = -0,557$ , hal tersebut menunjukkan adanya korelasi. Hasil perhitungan melalui program *SPSS* dengan taraf 5% diperoleh sebesar  $p(\text{sig}) = 0,000$ , hasil rhitungan menunjukkan tanda negatif. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel *self efficacy* dengan aspek keterlambatan dalam

menyelesaikan tugas. Kesimpulannya antara variabel dan aspek tersebut menyatakan adanya korelasi.

### 3. Uji korelasi *self efficacy* dengan aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Uji korelasi ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel *self efficacy* dengan aspek prokrastinasi akademik yaitu kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil uji korelasi *self efficacy* dengan aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual**

Correlations		
	SE	PA3
Pearson Correlation	1	-.591**
SE		.000
N	161	161
Pearson Correlation	-.591**	1
PA3		.000
N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien nilai r hitung sebesar = -0,591, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi. Hasil perhitungan melalui program *SPSS* dengan taraf 5% diperoleh sebesar p (sig) = 0,000, hasil r hitung menunjukkan tanda negatif. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel *self efficacy* dengan aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual. Kesimpulannya antara variabel dan aspek tersebut menyatakan adanya korelasi.

#### 4. Uji korelasi *self efficacy* dengan aspek melakukan aktivitas yang menyenangkan

Uji korelasi ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel *self efficacy* dengan aspek prokrastinasi yaitu melakukan aktivitas yang menyenangkan. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil uji korelasi *self efficacy* dengan aspek melakukan aktivitas yang menyenangkan**

Correlations		SE	PA4
SE	Pearson Correlation	1	-.536**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA4	Pearson Correlation	-.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien nilai r hitung sebesar  $-0,536$ , hal tersebut menunjukkan adanya korelasi. Hasil perhitungan melalui program *SPSS* dengan taraf 5% diperoleh sebesar  $p$  (sig) = 0,000, hasil r hitung menunjukkan tanda negatif. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara variabel *self efficacy* dengan aspek melakukan aktivitas yang menyenangkan. Kesimpulannya antara variabel dan aspek tersebut menunjukkan adanya korelasi.

#### F. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar memiliki tingkat *self efficacy* sedang dan prokrastinasi yang sedang juga. Individu

yang memiliki *self efficacy* tinggi akan menganggap dirinya mampu menyelesaikan segala tugas dan permasalahan yang akan mereka hadapi, sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan menganggap dirinya tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi segala tantangan yang ada dengan kemampuan yang dimilikinya.

Penelitian ini dilakukan mempunyai tujuan untuk melihat hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa pada jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan didapatkan hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dan prokrastinasi akademik (Hipotesis Diterima). Hubungan negatif yang dihasilkan dari analisis ini menunjukkan bahwa jika *self efficacy* yang semakin tinggi maka tingkat prokrastinasi akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya jika tingkat *self efficacy* rendah maka perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa akan semakin tinggi. Hasil analisis korelasi mendapatkan nilai koefisien sebesar -0,656 dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  yang diuji menggunakan analisis korelasi *product moment Pearson*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *self efficacy* pada mahasiswa berada di kategori sedang dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa berada pada kategori sedang.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeli (2021) menunjukkan bahwa adanya korelasi yang negatif antara prokrastinasi akademik dengan *self efficacy*, semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademik pengerjaan tugas-tugas perkuliahan. Penelitian tersebut menunjukkan betapa pentingnya *self efficacy* yang tinggi dalam diri mahasiswa terutama dalam hal akademik perkuliahan yang mana akan membuat mahasiswa sadar akan kemampuan yang dimilikinya serta mampu mengerjakan tugas-tugas akademiknya dengan tepat waktu dan mampu menghadapi rintangan-rintangan di dunia perkuliahan dengan baik.

Bandura (1991) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik karena individu ini memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil dan kemampuan

untuk memberikan kinerja atas aktivitas atas perilaku dengan sukses. Berbeda dengan *self efficacy* yang rendah akan cenderung tidak mau berusaha atau lebih menyukai kerjasama dalam situasi yang sulit dan tingkat kompleksitas tugas yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi akan cenderung yakin dan merasa mampu dengan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan maupun kesulitan-kesulitan yang ditemukan di dunia perkuliahan, serta tidak membuang-buang waktunya untuk mengerjakan sesuatu yang tidak penting sehingga membuat tugas-tugas akademiknya terbengkalai.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Nuruddin (2015) pada Siswa MA AL-Hadiah Wajak Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Self Efficacy* Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa MA AL-Hadiah Wajak Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat *Self Efficacy* Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa MA AL-Hadiah Wajak Malang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian lain yang mengungkap adanya hubungan yang negatif *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mana menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka tingkat prokrastinasi akademik semakin rendah.

Berdasarkan hasil uji korelasi pada analisis tambahan antara *self efficacy* dengan aspek-aspek prokrastinasi akademik juga didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi yang berhubungan negatif dan signifikan antara *self efficacy* dan aspek-aspek prokrastinasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi *self efficacy* dengan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas dengan nilai  $r = -0,528$  dengan nilai signifikan 0,000, hasil korelasi *self efficacy* dengan aspek keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, serta aspek melakukan aktivitas yang menyenangkan dengan masing-masing nilai  $r$   $Y_2 = -0,557$ ,  $Y_3 = -0,591$ ,  $Y_4 = -0,536$  dengan nilai signifikan semua sama yaitu 0,000. Berdasarkan hasil uji korelasi *self efficacy* dengan aspek-aspek prokrastinasi akademik dapat disimpulkan bahwa korelasi antara *self efficacy*

dengan aspek-aspek prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar berhubungan yang signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, adapun hasil ketegorisasi data mahasiswa yang memiliki tingkat self efficacy yang termasuk kategori dikategori tinggi sebanyak 69 orang mahasiswa (42,9 %), di kategori sedang sebanyak 91 orang mahasiswa (56,5 %), dikategori rendah sebanyak 1 orang mahasiswa (0,6%), sedangkan tingkat prokrastinasi akademik yang termasuk kategori tinggi sebanyak 2 orang mahasiswa (1,2 %), di kategori sedang sebanyak 96 orang mahasiswa (59,6 %), di kategori rendah sebanyak 63 orang mahasiswa (39,1 %). Hasil dari interval penelitian data pada self efficacy berapa pada kategori baik dan pada prokrastinasi pada kategori cukup.

Konsep self efficacy dan prokrastinasi akademik tertuang pada dalam Q.S. al-Baqarah/2: 286. Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdo’a Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau tersalah. Ya tuhan kami, janganlah engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami , janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada di luar kemampuannya. Maka timbul keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Ayat ini juga mengisyaratkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan ini, maka setiap orang hendaknya meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki menjadi potensi sebagai modal untuk kesuksesan.

Adapun mengenai prokrastinasi dalam Al-Qur'an Surah Al-Insyirah ayat 7 “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”



Maksud tersirat dari ayat ini adalah tidak adanya kesempatan atau peluang bagi manusia untuk menganggur atau tidak bekerja di saat ia masih diberi waktu dan usia oleh Allah swt. Jika pekerjaan tersebut telah selesai, maka diminta untuk segera melakukan pekerjaan atau berkarya dalam bentuk yang lain.

Kedua ayat Al-Quran diatas menjelaskan mengenai self efficacy dan prokrastinasi akademik dapat disimpulkan bahwa manusia mempunyai kemampuan yang telah diberikan oleh Allah SWT untuk menyelesaikan dan mengatasi segala pemasalahan dalam berbagai sendi kehidupan terutama dalam hal belajar, menyelesaikan segala permasalahan yang ada dalam perkuliahan dengan kemampuan yang dimiliki. Kemudian menunda-nunda suatu pekerjaan dan membuang waktu merupakan sesuatu yang tidak disukai Allah SWT, jika mendapatkan suatu pekerjaan lebih baik dikerjakan terlebih dahulu daripada menunda-nunda yang akhirnya nanti akan menimbulkan penyesalan karena pekerjaan yang terbengkalai terutama bagi mahasiswa menunda-nunda mengerjakan tugas perkuliahan juga sangat merugikan maka dari itu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dan mengerjakan sesuatu dengan tetap waktu.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar memiliki korelasi yang signifikan, dengan hal tersebut mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* yang ada dalam dirinya sehingga dirinya dapat lebih meyakini serta merasa mampu akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan segala permasalahan pada dunia perkuliahan, dengan hal tersebut maka akan membuat perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa rendah dan membuat mahasiswa tidak membuang-buang waktunya untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dan segala permasalahan yang ada dalam dunia perkuliahan dengan kemampuan yang ada dalam dirinya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, maka simpulan yang didapatkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,656 dan perhitungan manual dengan rumus mendapatkan hasil sebesar -0,655 adanya sedikit perbedaan hasil yang menunjukkan adanya korelasi. Kemudian  $H_a$  diterima apabila  $p(\text{sig}) < 0,05$ . Hasil perhitungan melalui program *SPSS* dengan taraf 5% diperoleh sebesar  $p(\text{sig})=0,000$ , menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Tanda minus di depan angka koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif, maka hasil dari analisis ini mempunyai kesimpulan bahwa  $H_a$  yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, diterima. Sedangkan  $H_o$  yang menyatakan Adanya hubungan yang tidak signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, ditolak. Kesimpulan analisis tersebut dinyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa mahasiswa diharapkan mampu meyakini kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menghadapi masalah-masalah dalam perkuliahan serta mampu mengurangi perilaku-perilaku yang mampu membuat dirinya tidak fokus akan tujuannya sebagai mahasiswa terhadap tugas akademiknya. Kemudian dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, serta penelitian ini dapat dikembangkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang psikologi dan pendidikan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Bagi mahasiswa

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, dapat dilihat *self efficacy* mahasiswa jurusan psikologi islam tergolong pada kategori sedang dan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa juga sedang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan mahasiswa diharapkan terus meningkatkan *self efficacy* yang ada dalam dirinya dengan cara selalu memotivasi diri untuk melakukan sesuatu hal yang baru, meyakinkan diri bahwa selalu ada potensi yang lebih dalam diri serta mengubah pola pikir yang inovatif serta selalu percaya dalam diri bahwa dirinya bisa meraih kesuksesan sehingga perilaku prokrastinasi akademik pada diri mahasiswa akan menurun dan akan berusaha selalu memanfaatkan waktunya untuk melakukan kegiatan yang beorientasi pada kegiatan akademik dan perkuliahan.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat lebih teliti serta mengkaji fenomena yang terkait dengan *self efficacy* dengan variabel variabel lain seperti kematangan karir, perfeksionisme, *adversity quotient*, dll.

#### 3. Bagi lembaga UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan mahasiswa jurusan psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar memiliki tingkat *self efficacy* dan prokrastinasi akademik yang sedang. Oleh karena itu peneliti berharap para jajaran manajemen UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dosen, dan tenaga kependidikan mampu membantu mahasiswa untuk terus meningkatkan *self efficacy* memberikan motivasi serta dukungan yang mana hal tersebut akan membantu mahasiswa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Baron, R., & Byrne, D. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Andarini, S. R. & Fatma, A. 2013. *Hubungan antara Distres dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*. *Talenta Psikologi*. Vol. II, No, 2, Agustus 2013.
- Andayani TR, Karyanta NA. 2011. *Model pembelajaran regulasi diri untuk menurunkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa*. *Wacana*, 3(6):137-152.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burka, J. B & Yuen, L. M. 2008. *Procrastination*. Cambridge: Da Capo Press
- Dewi, N.P. dan Y. Sudiantara. 2015. *Hubungan Self-Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Kurikulum Berbasis Kompetensi Unika Soegijapranata Semarang*. *Jurnal Psikodimensia* Vol.04 No.02 96-104
- Fauziah, H.H. 2015 *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. *Psympatic Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 2, No. 2. UIN Sunan Gunung Djati.
- Firdaus, A. R., Sismiati, A., & Tjalla, A. 2013. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling*. *FIP UNJ. INSIGHT: Jurnal Bimbingan dan Konseling UNJ*, 2(2), 1-6.
- Fitriani, W .2016. *Pengaruh perfectionisme, self efficacy dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Doctoral thesis, Universitas Negeri Malang.
- Ghozali, I, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.
- Ghufron, M.N. 2003. "Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik". Skripsi(Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi, Universitas GajahMada
- Ghufron, N. M., & Risnawita, R. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.

- Ghufron, N. M., & Risnawita, R. 2016. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hardianto, G., Erlamsyah, E., & Nurfahanah, N. 2014. *Hubungan antara self-efficacy akademik dengan hasil belajar siswa*. *Konselor*, 3(1), 22–27.
- Hidayah, N. dan A. Adi. 2014. *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologi Pendidikan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Hurlock, E. 2002. *Psikologi Perkembangan, suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, edisi ke lima*. Jakarta: erlangga
- Yulianti, I. 2019. “Pengaruh Self Efficacy Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Smk Ma’arif Nu 01 Limpung Batang Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Nuruddin, I. 2015. “Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Ma Al-Hidayah Wajak Malang”. Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang
- Sari, I.N. 2014. “Hubungan Efikasi Diri Akademik Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi”. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Shohifatul, I. 2012. “Perbedaan Tingkat Self Efficacy Antara Mahasiswa”. Fakultas Psikologi dan Saintek UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- KBBI. 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 30 januari 2022].
- Monks, F.J. 2002. *Psikologi Perkembangan pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Muyana, S. 2018. *Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Volume 8 No.1, Mei 2018 | 45 -52
- Natsir, S. (2004). Ringkasan Disertasi: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Kerja Dan Kinerja Karyawan Perbankan Di Sulawesi Tengah. *Disertasi, Univeritas Airlangga Surabaya*.
- Rahayu, N. 2013. “Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikab Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Priyatno .2011. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* . Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ngalim, P. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya

- Yeli, R. 2021. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Gayo Lues Di Banda Aceh". Skripsi. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Rosario. 2009. *Academic Procrastination: Associations with Personal, School, and Family Variables. The Spanish Journal of Psychology*, Vol. 12, No. 1, 119.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rumiani. 2006. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2), 37-48.
- Saleem, M., & Rafique, R. 2012. *Procrastination and Self-Esteem among University Students. Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 10 (2), 50-53.
- Sia, T. 2006. *Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis*. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
- Siallagan, D.F. 2011. *Fungsi dan peranan mahasiswa*. Bengkulu: UNIB.
- Sitinjak, T. JR., dan Sugiarto. 2006. *LISREL*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Steel, P. 2007. *The Nature Of Procrastination: A Meta Analytic And Theoretical Review Of Quintes Sential Self Regulatory Failure. Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94.
- Solomon, L.J. dan Rothblum, E.D. 1984. *Academic procrastination: Frequency and Cognitive-behavior correlates. Journal of Counseling Psychology*. Washington: American Psychological Association. Vol.31. No.4.(503-509)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyantini, S., & Nufus, K. 2018. "Hubungan Self efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa USU yang Sedang Menyusun Skripsi". *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts*, 1(1), 296–302.
- Triyono, T., & Khairi, A. M. (2018). PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *JURNAL AL-QALAM: JURNAL KEPENDIDIKAN*, 19(2), 57-74.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. 2013. *Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Makara Seri Sosial Humaniora*, 17 (1): 1-18.
- Wolters, C.A., Pintrich, P.R., dan Karabenick, S.A. 2003. *Assesing Academic Self-Regulated Learning*. Conference on Indicators of Positive Developmen: Child Trends.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**SKALA PENELITIAN****JURUSAN PSIKOLOGI IAIN BATUSANGKAR**Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang harus anda isi.
2. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama.
3. Jika ada pernyataan yang kurang jelas disilahkan untuk bertanya.
4. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda **silang ( X )** atau **centang ( √ )** pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
  - **4** : jika keadaan anda saat ini **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang ada.
  - **3** : jika keadaan anda saat ini **SESUAI** dengan pernyataan yang ada.
  - **2** : jika keadaan anda saat ini **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang ada.
  - **1** : jika keadaan anda saat ini **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang ada.
5. Jawablah semua nomor dan pastikan jangan ada yang terlewat.
6. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, sehingga anda tidak perlu ragu untuk menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
7. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi apapun terhadap diri anda, baik itu nilai akademis anda dan sebagainya.
8. Jawaban yang saudara/i berikan kerahasiaannya sangat terjamin.
9. Apabila anda ingin mengganti pilihan jawaban anda, maka berilah dua garis horizontal ( = ) pada pilihan anda sebelumnya, kemudian beri tanda silang ( X ) atau centang ( √ ) pada pilihan anda yang baru.
10. Bila anda telah selesai mengerjakan, saya mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali sehingga tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan yang anda berikan.

**SKALA PSIKOLOGI 1**



<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
2.	Saya malas jika sudah diberikan tugas oleh dosen				
3.	Saya akan mengerjakan tugas yang sudah diberikan contekan oleh teman				
4.	Saya sudah terbiasa menunda mengerjakan tugas akademik perkuliahan				
5.	Saya tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
6.	Saya sangat berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas perkuliahan				
7.	Saya alam langsung mengerjakan tugas jika diberikan tugas oleh dosen				
8.	Saya rajin mengerjakan tugas akademik perkuliahan				
9.	Saya sengaja tidak mengerjakan tugas karena saya akan melihat tugas teman ketika di kelas				
10.	Saya lupa jadwal perkuliahan yang membuat saya tidak mengerjakan tugas				
11.	Saya mudah bosan ketika mengerjakan tugas yang akhirnya membuat saya malas mengerjakan tugas				
12.	Saya tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
13.	Saya membuat jadwal terstruktur agar tidak lupa mengerjakan tugas perkuliahan				
14.	Saya tidak terbiasa mengerjakan tugas dengan terburu-buru				
15.	Saya sulit menemukan referensi sehingga membuat saya malas mengerjakan tugas				
16.	Saya menggunakan waktu saya untuk bermain HP ketika mengerjakan tugas				
17.	Saya tetap fokus mengerjakan tugas walaupun banyak kegiatan organisasi di kampus				
18.	Saya terlambat mengumpulkan tugas kepada dosen				
19.	Saya meminta waktu tambahan kepada dosen untuk mengumpulkan				
20.	Saya lalai dengan tugas perkuliahan karena sibuk melakukan kegiatan di luar akademik				
21.	Saya sangat bersemangat mengerjakan tugas perkuliahan yang diberikan dosen				
22.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas				
23.	Saya bisa menyelesaikan tugas perkuliahan sebelum waktu				

	perkuliahan tugas kuliah				
24.	Saya akan bosan mengerjakan tugas jika tugas-tugas yang diberikan dosen sangat banyak				
25.	Saya gagal mengatur jadwal untuk mengerjakan tugas tapi gagal karena saya banyak bermain-main				
26.	Saya tertidur ketika ingin mengerjakan tugas				
27.	Saya sudah ingin mengerjakan tugas kemudian teman saya mengajak bermain <i>game</i> dan akhirnya saya tidak jadi mengerjakan tugas				
28.	Saya menghilangkan rasa malas agar tidak menunda mengerjakan tugas perkuliahan karena saya ingin lulus tepat waktu				
29.	Saya lebih memilih bermain HP daripada mengerjakan tugas				
30.	Saya melakukan hal yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas sehingga tugas menjadi terbengkalai				
31.	Saya lebih memilih sibuk organisasi di kampus daripada mengerjakan tugas dan masuk kelas perkuliahan				
32.	Saya merasa lebih membutuhkan liburan daripada mengerjakan tugas perkuliahan				

**SKALA PSIKOLOGI 2**

<b>N O</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya mampu mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri				
2.	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa melihat tugas orang lain				
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang paling sulit dengan kemampuan yang saya miliki				
4.	Saya merasa percaya diri dengan tugas yang saya kerjakan sendiri				
5.	Saya takut dengan tugas yang sangat banyak				
6.	Saya tidak yakin bisa mengerjakan tugas dengan baik				
7.	Saya merasa malas jika mendapatkan tugas yang sulit dari dosen				
8.	Saya lebih suka meminta tugas teman daripada mengerjakan sendiri				
9.	Saya yakin bisa menyelesaikan segala permasalahan dengan kemampuan saya sendiri				
10.	Saya percaya diri dengan kemampuan saya dalam menghadapi tugas-tugas perkuliahan yang sulit				
11.	Saya tidak pernah ragu dengan apa yang telah saya kerjakan				
12.	Saya yakin akan berhasil mengerjakan segala pekerjaan yang saya kerjakan sendiri				
13.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan dalam perkuliahan				
14.	Saya tidak percaya diri dengan apa yang telah saya kerjakan				
15.	Saya berpikiran negative tentang kemampuan yang saya miliki				
16.	Saya merasa gagal dalam mengerjakan sesuatu				
17.	Saya berusaha untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang				

	terjadi				
18.	Saya tidak mudah putus asa untuk memecahkan permasalahan yang terjadi				
19.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain dalam mengambil keputusan				
20.	Saya merasa tidak mampu menghadapi suatu permasalahan yang terjadi				
21.	Saya pesimis terhadap diri saya karena merasa gagal melakukan segala hal				
22.	Saya merasa lemah jika dihadapkan dengan mata kuliah yang sulit dengan peraturan dosen yang banyak.				
23.	Saya mampu menghadapi tuntutan-tuntutan dalam mengerjakan tugas perkuliahan				
24.	Saya mampu menghadapi segala rintangan untuk mendapatkan nilai yang bagus				
25.	Saya bisa menanggulangi jika terhadapat permasalahan di kelas ataupun di organiasasi				
26.	Saya lebih bersemangat jika mendapatkan tugas yang beragam dari dosen				
27.	Saya tidak mau masuk kelas jika bertemu dengan dosen yang punya banyak peraturan				
28.	Saya mudah putus asa dan malas jika tugas-tugas saya mendapat revisi yang banyak				
29.	Saya merasa sangat terpuruk jika gagal dalam mengerjakan suatu permasalahann tugas kuliah				
30.	Saya merasa sangat percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak				
31.	Saya berani mengemukakan ide keterampilan yang saya miliki				
32.	Saya takut untuk mencoba sesuatu hal yang baru karena tidak				

	yakin dengan diri sendiri				
33.	Saya tidak percaya diri tampil di depan orang banyak				
34.	Saya mengeluh jika usaha saya yang telah saya lakukan mengalami kegagalan				

## Lampiran 2

## Tabulasi data subjek penelitian prokrastinasi akademik

## Data subjek uji coba

No	Nama	P A 1	P A 2	P A 3	P A 4	P A 5	P A 6	P A 7	P A 8	P A 9	P A 0	P A 1	P A 1	P A 2	P A 3	P A 4	P A 5	P A 6	P A 7	P A 8	P A 9	P A 0	P A 1	P A 2	P A 3	P A 4	P A 5	P A 6	P A 7	P A 8	P A 9	P A 0	P A 1	P A 2	P A 3										
1	Wahyu Ningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4								
2	Arhy	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	1	1	1	2	3	2	4	
3	Kukuh Nusantara haji	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	3	1	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	4	2	1	1	1	2	2
4	Yola Yolanda	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3
5	Arsita Aulia Sari	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	2	1	1	3	3	4	4	
6	Firda	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	









27	Dewita Widya Dara	3	2	1	1	4	3	3	3	3	1	1	1	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	1	2	1	2	3	3	3		
28	Hafizhatul Husna	2	2	3	1	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	1	1	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	1	2	1	2	3	3	4		
29	Ainur Fitri	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
30	Nandahuz aifah	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3		
31	Rahadatul Aisy Zahra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4		
32	Fitriareza agustin	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
33	Ridwan	4	3	3	4	1	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	4	2	2	1	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	











Rike Fitri	182	Perempuan	3	3	1	2	2	3	4	4	2	1	2	3	4	3	1	2	3	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	
Wahyu Ningsih	182	Perempuan	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2
L.R	173	Perempuan	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	
Nora Eliza	183	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Nadia Nopiana	2018	Perempuan	2	1	2	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	3	3	1	1	2	4	4	4	3	1	2	1	4	3	3	1	2	
Sri Santika Afni	2018	Perempuan	2	2	1	1	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	



Saputri	183	Perempuan	1	3	2	2	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	2	1
Novia Anggelina	182	Perempuan	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	4	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1
Siska Mifta Risqia	20174	Perempuan	2	1	2	1	3	3	3	4	1	1	1	4	4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3
LH	183	Perempuan	2	2	1	1	4	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	4	1	1	1	2
Nur Azizah	182	Perempuan	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2
Vaniasdesfa	201828a	Perempuan	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	1	3	1	1	1	1







Intan sari anisa	18	22 tahun	Perempuan	3	2	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4
Abdulrahman	2017	23	Laki-laki	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	
Uliya Febrianti	18	23	Perempuan	4	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	4	4	4	1	4	3	1	1	1	4	4	2	4	1	2	4	4	2	1	1	4	
O	17	23	Perempuan	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
Khairani Lati fah	19	22	Perempuan	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	4	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	
dam sara Ran	19	21	Laki-laki	2	2	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	1	3	1	2	2	3	









Lara Dut a	192	Perempuan	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2		
Engki Saputra	192	Laki-laki	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	
Al-Insaniyatur R	191	Perempuan	1	1	2	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Natasya Fransiska	191	Perempuan	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3		
Fega Wandra	193	Laki-laki	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2		
Ayu Sasmita	193	Perempuan	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3		
R. P	192	Laki-	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3



R	19	24	perempuan	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Yulia Rahmad Putri	20	20	Perempuan	3	1	1	2	4	4	3	4	1	1	3	2	4	1	1	1	4	2	2	1	4	4	4	2	2	1	1	4	1	1	1	2
Vira Mailani	20	21	Perempuan	3	2	2	3	4	3	3	4	1	1	3	4	2	2	3	4	1	1	2	1	3	4	3	4	2	2	1	3	3	3	1	4
Safana Ulfa	20	21	Perempuan	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	2	1	4	1	1	1	1
Silvia M	20	22	Perempuan	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2
Restu Fauzia	20	22	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2





Centika Masita	20	21	Perempuan	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	
Bunga Aviona	20	21	Perempuan	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3
Ceria Novela	20	20	Perempuan	1	1	1	1	4	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	1	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Anisa Nabila Putri	20	20	Perempuan	4	4	2	3	1	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4
Febbi Anggraini	20	20	Perempuan	4	4	2	4	1	4	1	3	2	2	4	1	1	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4
Gini Frejulio	20	22	Perempuan	1	1	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2

















Vita Saatrias	219	Perempuan	4	2	3	2	3	2	2	4	1	2	1	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	4	3	4	2	2	4	4	1	1	1	3	
Suryadi	210	Perempuan	1	1	3	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	
Nur Hali sarami	218	Perempuan	4	2	3	4	1	4	2	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	4	
M. Rizki Hai kal	210	Laki-laki	4	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3
Wardha aziza	219	Perempuan	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	
Selvi Mulyani	210	Perempuan	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2

Nes ha Kira ni	2 1	1 8	Pe re m pu an	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2
Sri Meli a Sari	2 1	2 1	Pe re m pu an	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	
Nur ul Afif ah A	2 1	1 9	Pe re m pu an	3	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	
Nab ila Putr i	2 1	1 9	Pe re m pu an	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	4	4	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	
Rani a Am alia	2 1	2 0	Pe re m pu an	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1	4	1	2	1	4	4	3	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	
Nofr ina Agu stin	2 1	1 9	Pe re m pu an	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	3	4	3	4	1	4	1	4	3	3	1	3	3	

Wahyu Agus Prabowo	219	Laki-laki	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
Nafa Dwi Apri liani	219	Pemrpuan	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3
M. Ras yid Rid ho	210	Laki-laki	2	3	1	2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	
Refi na Harl on	219	Pemrpuan	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	2	3	2	1	4	1	2	1	1		
Sint a Sahr iani	219	Pemrpuan	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2		
Nur ul Izza h	219	Pemrpu	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3







## Lampiran 3

## Tabulasi data subjek penelitian

## Data subjek uji coba

No	Nama	S E 1	S E 2	S E 3	S E 4	S E 5	S E 6	S E 7	S E 8	S E 9	S E 10	S E 11	S E 12	S E 13	S E 14	S E 15	S E 16	S E 17	S E 18	S E 19	S E 20	S E 21	S E 22	S E 23	S E 24	S E 25	S E 26	S E 27	S E 28	S E 29	S E 30					
1	Wahyu Ningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
2	Arhy	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3		
3	Kukuh nusantara haji	1	1	1	1	4	2	1	4	1	1	1	1	4	4	2	1	4	1	4	1	1	1	4	4	2	3	1	4	4	1	4	4	1		
4	Yola Yolanda	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	3
5	Arsita Aulia Sari	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	2	2	3	3	3
6	Firda Khairani	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
7	Alwis fitri nanda	4	3	3	4	1	1	2	1	4	4	3	4	1	1	1	1	4	4	4	2	1	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3
8	Silvi Evi Ustri	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3	4	4	1	3	4
9	Rahmi	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4



2 2	nuriarosi ta28089 8@gmail .com	4	4	4	3	3	1	2	1	4	3	3	3	1	2	2	2	4	4	4	1	1	2	4	3	1	3	1	1	3	4	4	4	2	2	2	
2 3	Zawata Afnan	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	
2 4	ERLIN YUNITA	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	
2 5	Sherenz Rivedra	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	1	1	4	4	3	1	1	2	4	4	4	3	1	1	1	3	2	2	2	3	3	
2 6	Widi Santoso	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	
2 7	Dewita Widya Dara	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	
2 8	Hafizhat ul Husna	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	
2 9	Ainur fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3 0	Nanda huzaifah	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
3 1	Rahadat ul Aisy Zahra	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
3 2	Fitria reza agustin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3 3	Ridwan Haziq	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	
3 4	Fanny	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	4	1	2	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	

35	Suci Mulya Putri	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	4	4	4	2	1	2	2	4	4	3	1	2	3		
36	Fitri Ramadhani	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	4	4	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	2		
37	Dita Rahmadani	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	4	1	2	3	3	4			
38	S	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3		
39	Yuliana	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2		
40	Anggita Miftahul Jannah	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	1	1	1		
41	Suci Agustini	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3		
42	Liza Gustina Anisa Insani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
43	Indah Fitriani	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	1	1	
44	Ade Prastika Dewi	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3
45	Shofiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
46	Ihza	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3		

4 7	Riki Saputra	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	1
4 8	Izro Mayta Anisa	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2
4 9	Rizky Candra Purnama	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5 0	Dina Ninda Sari	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	3	1	1	1	4	4	4	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3
5 1	syifa bunga	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
5 2	Sri Haryati Putri	4	3	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	2
5 3	Roza Syafriani	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1
5 4	Zabeli syahbani ponda	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	3	1	1	2	1	4	4	3	2	1	3	3	3	4	1	2	3	3	4	4	4	1	1	1
5 5	Aulia Putri	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2
5 6	Fernand o Jhody Arisman	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	1	1
5 7	Raka Putra Pratama Rumans ah	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2

5 8	Ta Marcelin a	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	3	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	2	1	1	3	4	4	4	1	2	2
5 9	Fifi Sanora	4	4	4	4	1	1	2	1	4	4	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1



## Data subjek penelitian

NA MA	S E 1	S E 2	S E 3	S E 4	S E 5	S E 6	S E 7	S E 8	S E 9	S E 10	S E 11	S E 12	S E 13	S E 14	S E 15	S E 16	S E 17	S E 18	S E 19	S E 20	S E 21	S E 22	S E 23	S E 24	S E 25	S E 26	S E 27	S E 28	S E 29	S E 30					
Dinat hul furkh an	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	2	1	4	4	3	2	4	
Akm al Zuhd i	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
Wind j2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2		
Rani Afrili a	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2		
Rike Fitri	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	
Wah yu Ning sih	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
L.R	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	
Nora Eliza	3	4	3	4	1	2	1	2	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	2	1

Nadi a Nopi ana	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	
Sri Santi ka Afni	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
Sapu tri	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
Novi a Angg elina	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	
Siska Mifta Risqi a	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	
L H	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	
Nur Aziz ah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3		
Vani a desfa	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	
Fitri Yani s	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
Yassi rly	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3



Rico Apri ola A. F	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4
Pera iska	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2
Zahr a diniy ah adaf	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	
Siti Asar ah	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2
Wula n Tri Muly ani	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2
Intan sari anisa	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
Abdu l rahm an	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
Uliya Febri anti	3	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	1	4	2	1	2	2	3	2	3
O	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
Khai	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3















Gini Frejulio	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	
Hani f Zulis Setiawan	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	
Dinda Afrilya	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
Afifah Mukhtar	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2
Mudaris Akbar	4	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2
Adinda Febiana	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	
Maisarah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
Faranisa	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	
Engla	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	





Fitri ni R.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Fadil la A	3	3	2	3	2	3	2	4	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
A	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2		
Husn ul K.	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3		
I	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	
Deau lfa	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2		
Meta nia Mah arde wi	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Elvi Raha yu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Arist a	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
Khai nisa Nata nia Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
Meri A	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
Putri	2	3	2	3	1	3	1	3	4	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	4	2	4	3	2	3	3	1	2	3	1		
Zaha ra	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	

Mutyara Ivana	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
Nia Fadhila	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
Vina Panduwinata	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
Salmada Nadzirah	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4
Vita Saatria S	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	1	2	3	2	1
Suryadi	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nur Halisa Rami	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	1	2	4	1	2
M. Rizki Haikal	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
Wardha aziza	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2









## Lampiran 4

### Uji Reliabilitas aitem prokrastinasi akademik

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	60.3966	216.559	.577	.932
PA2	60.6552	219.984	.622	.932
PA3	60.5517	214.392	.710	.930
PA4	60.6552	214.546	.643	.931
PA5	60.7241	222.309	.479	.933
PA6	60.7931	225.851	.339	.934
PA7	60.5000	222.430	.436	.934
PA8	60.6897	224.884	.441	.933
PA9	60.9483	215.383	.598	.932
PA10	60.9310	216.381	.616	.932
PA11	60.5000	211.167	.735	.930
PA12	60.9138	224.571	.420	.934
PA13	60.8966	226.936	.293	.935
PA 14	60.7931	225.816	.388	.934
PA16	60.3621	216.691	.635	.931
PA17	60.3103	214.323	.703	.931
PA18	60.6034	224.735	.335	.935
PA22	60.9138	218.922	.546	.932

PA23	60.8793	220.459	.490	.933
PA24	60.8621	214.226	.667	.931
PA25	60.5000	226.430	.369	.934
PA26	61.0517	226.752	.383	.934
PA28	60.8276	226.531	.325	.934
PA29	59.9483	220.962	.448	.934
PA30	59.8966	220.901	.469	.933
PA31	60.4138	217.826	.587	.932
PA32	60.5345	212.779	.675	.931
PA34	61.0690	226.100	.377	.934
PA36	60.6034	211.682	.741	.930
PA37	60.6207	213.082	.743	.930
PA38	60.9655	218.244	.615	.932
PA39	60.3966	218.629	.512	.933

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.6034	233.612	15.28437	32

## Lampiran 5

Uji Reliabilitas aitem *self efficacy*

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	34

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	97.7069	246.316	.617	.931
SE2	97.9483	249.313	.370	.933
SE3	97.7414	246.125	.561	.931
SE4	97.7414	245.844	.574	.931
SE5	98.5690	245.864	.446	.932
SE6	98.3448	240.581	.608	.930
SE7	98.4828	245.833	.444	.932
SE8	97.8966	241.252	.589	.930
SE9	97.7586	251.274	.321	.933
SE10	97.8276	245.443	.541	.931
SE11	97.7586	248.467	.454	.932
SE12	97.7414	249.142	.417	.932
SE13	98.0172	242.052	.496	.932
SE14	98.1034	238.059	.652	.930
SE15	98.2069	235.149	.739	.929
SE16	98.1207	233.196	.785	.928
SE17	97.5690	250.250	.370	.933
SE18	97.7414	247.423	.499	.932

SE19	97.8621	247.875	.430	.932
SE20	98.0172	235.701	.767	.928
SE21	98.1379	231.805	.785	.928
SE22	98.2414	237.344	.713	.929
SE23	97.6724	249.487	.441	.932
SE24	97.6379	247.744	.522	.931
SE25	97.8793	249.687	.323	.933
SE26	98.2069	248.658	.331	.933
SE27	97.8448	245.572	.441	.932
SE28	97.9655	242.736	.498	.932
SE29	98.3621	242.796	.463	.932
SE31	98.1379	246.893	.379	.933
SE32	97.8621	249.700	.340	.933
SE33	98.3103	238.744	.651	.930
SE34	98.5000	244.184	.471	.932
SE35	98.5172	239.517	.612	.930

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100.9828	258.614	16.08147	34

## Lampiran 6

Analisis deskriptif *self efficacy* dan prokrastinasi akademik

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
SE	161	75.00	60.00	135.00	15993.00	99.3354	14.35921
Valid N (listwise)	161						

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PA	161	70.00	35.00	105.00	10901.00	67.7081	11.94291
Valid N (listwise)	161						

## Lampiran 7

Uji normalitas *self efficacy* dan prokrastinasi akademik

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PA	161	100.0%	0	0.0%	161	100.0%

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PA	Mean	67.7081	.94123	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.8492	
		Upper Bound	69.5669	
	5% Trimmed Mean	67.5649		
	Median	67.0000		
	Variance	142.633		
	Std. Deviation	11.94291		
	Minimum	35.00		
	Maximum	105.00		
	Range	70.00		
	Interquartile Range	18.00		
	Skewness	.216	.191	
	Kurtosis	-.048	.380	

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PA	.053	161	.200 <sup>*</sup>	.992	161	.509

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SE	161	100.0%	0	0.0%	161	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
	Mean		99.3354	1.13166
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97.1005	
		Upper Bound	101.5703	
	5% Trimmed Mean		99.1653	
	Median		99.0000	
	Variance		206.187	
SE	Std. Deviation		14.35921	
	Minimum		60.00	
	Maximum		135.00	
	Range		75.00	
	Interquartile Range		19.50	
	Skewness		.158	.191
	Kurtosis		-.164	.380

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SE	.042	161	.200*	.994	161	.696

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 8

Uji linieritas *self efficacy* dan prokrastinasi akademik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PA * SE	(Combined)	14835.544	53	279.916	3.751	.000
	Between Groups	9823.631	1	9823.631	131.626	.000
	Deviation from Linearity	5011.912	52	96.383	1.291	.134
	Within Groups	7985.736	107	74.633		
	Total	22821.280	160			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PA * SE	-.656	.430	.806	.650

## Lampiran 9

Uji hipotesis *self efficacy* dan prokrastinasi akademik

**Correlations**

		SE	PA
SE	Pearson Correlation	1	-.656**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA	Pearson Correlation	-.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 10

Uji korelasi analisis tambahan aspek prokrastinasi dengan *self efficacy***Correlations**

		SE	PA1
SE	Pearson Correlation	1	-.528**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA1	Pearson Correlation	-.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		SE	PA2
SE	Pearson Correlation	1	-.557**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA2	Pearson Correlation	-.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		SE	PA3
SE	Pearson Correlation	1	-.591**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA3	Pearson Correlation	-.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		SE	PA4
SE	Pearson Correlation	1	-.536**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
PA4	Pearson Correlation	-.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11

## Rekapitulasi data subjek



Institut Agama Islam Negeri Batusangkar  
**REKAPITULASI JUMLAH MAHASISWA**  
**PROGRAM REGULER**  
**PER 08 APRIL 2022**  
**2021/2022 - Genap**

## Ushuluddin Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan	Angkatan	Akhir Laki-laki	Akhir Perempuan	Akhir Total	Cuti Laki-laki	Cuti Perempuan	Cuti Total	Lulus Laki-laki	Lulus Perempuan	Lulus Total	Drop Out Laki-laki	Drop Out Perempuan	Drop Out Total	Tidak Akhir Laki-laki	Tidak Akhir Perempuan	Tidak Akhir Total	Jumlah Total
Psikologi Islam	2017	1	8	9	0	0	0	5	22	27	1	4	5	0	0	0	41
	2018	7	46	53	2	0	2	0	3	3	1	4	5	1	0	1	64
	2019	11	45	56	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	1	1	64
	2020	10	52	62	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	5	8	71
	2021	15	74	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	93
<b>Jumlah Psikologi Islam</b>		44	225	269	2	1	3	5	25	30	4	13	17	5	9	14	333
<b>Jumlah</b>		44	225	269	2	1	3	5	25	30	4	13	17	5	9	14	333

## Lampiran 12

## Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879  
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : lppm@iainbatusangkar.ac.id

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : B-538/In.27/L.I/TL.00/05/2022

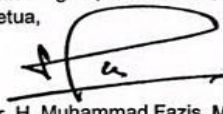
Berdasarkan surat saudara/i nomor surat: Istimewa pada 18 Mei 2022 perihal Mohon Izin Penelitian. Setelah dipelajari, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Batusangkar menyatakan tidak keberatan atas penelitian dan memberikan izin kepada:

Nama/NIM	: Wahyu Ningsih / 1830306054
Tempat/Tanggal Lahir	: Sawahlunto/Sijunjung/ 15 Mei 2000
Kartu Identitas	: 1310015505000010
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan	: Psikologi Islam
Alamat	: Jorong Koto Hilalang Nagari Sungai Langkok Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya
Judul Penelitian	: <b>Hubungan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam IAIN Batusangkar</b>
Lokasi Penelitian	: Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam IAIN Batusangkar
Waktu Penelitian	: 20 Mei 2022 s.d 20 Juli 2022
Dosen Pembimbing	: Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi.,MA.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan objek seperti tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat izin/rekomendasi penelitian ini kepada Dekan Fakultas, Ketua Jurusan, Ketua Lembaga, Kepala Bagian, Kepala Sub. Bagian atau Kepala Unit yang terkait.
3. Mematuhi dan menghormati semua peraturan yang berlaku di IAIN Batusangkar.
4. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka surat izin ini/rekomendasi penelitian ini akan **DICABUT** Kembali
5. Surat izin ini/rekomendasi penelitian ini berlaku dari tanggal: 20 Mei 2022 s.d 20 Juli 2022
6. Melaporkan hasil penelitian kepada Rektor IAIN Batusangkar Cq. Ketua LP2M.

Batusangkar, 19 Mei 2022  
 Ketua,

  
 Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).

BERANI JUJUR ILMIAH: IEBAT !

## Lampiran 13

## Surat tugas pembimbing skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879  
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-~~248~~ / In.27/F.III.1/FP.00.9/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Irman, S.Ag., M.Pd  
NIP : 19710201 200604 1 016  
Pangkat/Gol : Penata Tk.1, III/d  
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

dengan ini menugaskan :

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., M.A / 197909162003122000	Penata Tk.1, III/d	Lektor	Penguji Pendamping
2.	Sri Putri Rahayu Z, M.A / 19870610201903 2 010	Penata Muda Tk.I,III/b	Ass. Ahli	Penguji Utama

sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, atas nama:

Nama Mahasiswa : Wahyu Ningsih  
NIM : 1830306054  
Jurusan : Psikologi Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik  
Mahasiswa pada Jurusan Psikologi Islam IAIN Batusangkar  
Hari/Tanggal : Jumat / 11 Maret 2022  
Pukul : 09.30-10.30  
Tempat : Luring

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr. diucapkan terimakasih.

Batusangkar, 07 Maret 2022

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Irman, S.Ag., M.Pd



## Lampiran 14

## Kartu bimbingan skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATASANGKAR**  
Jl. Sastrorini No. 137 Kabupaten Lima Kuning Batasangkar 27213 Telp. (0752) 71150, 574221, 574222 Fax (0752) 71879  
Email: [iaibatasangkar@iaibatasangkar.ac.id](mailto:iaibatasangkar@iaibatasangkar.ac.id)

**KARTU MONITORING**  
**KEGIATAN BIMBINGAN PENULISAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Ningsih  
NIM : 1830306054  
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Jurusan : Psikologi Islam  
Judul Proposal : Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam IAIN Batasangkar  
Pembimbing : Dr. Wahidah Fitriani S.Psi., MA

No	TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	MATERI BIMBINGAN	PEMBIMBING	PARAF
1.	28 Desember 2021	19.30	online (whatsapp)	Bimbingan Proposal Bab 1-3	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA	✓
2.	13 Januari 2022	11.30	Kampus	Bimbingan revisi Bab 1-3	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA	✓
3.	21 Februari 2022	12.00	Kampus	ACL Proposal Bab 1-3 untuk Seminar proposal	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA	✓
4.	21 Maret 2022	16.00	Kampus	Bimbingan revisi Seminar proposal	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA	✓
5.	25 Maret 2022	09.30	Kampus	Bimbingan proposal revisi setelah seminar.	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA	✓
6.	24 Maret 2022	011.00	Kampus	Bimbingan Validasi	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA	✓
7.	17 Mei 2022	11.30	Kampus	Persetujuan Penulisan	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA	✓

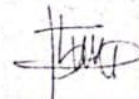
8.	27 <del>2021</del> Juni 2022	04.30	Kampus.	Bimbingan Bab 4 dan 5.	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi, MA	✓
9.	05 Juli 2022	15.00	Kampus	Pembahasan Bab 4 dan 5	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi, MA	✓
10.	06 Juli 2022	17.00	Kampus	Bimbingan Bab 4 dan 5	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi, MA	✓
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Pembimbing



Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA  
NIP. 197909162003122003

Mahasiswa



Wahyu Ningsih  
NIM. 1830306054

Lampiran 15  
Dokumentasi penelitian





## SKALA MAHASISWA

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan saya Wahyu Ningsih dari jurusan Psikologi Islam bp 18 IAIN Batusangkar. Saya meminta kepada teman2 mahasiswa jurusan Psikologi Islam IAIN Batusangkar bp 17 sampai bp 21 untuk menjadi responden dalam penelitian saya agar saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi saya. Untuk pengisian kuesioner ini teman2 bisa memilih angka 1 sampai 4. Dengan keterangan 4 = sangat sesuai (SS) 3 = Sesuai (S) 2 = Tidak Sesuai (TS) 1= Sangat Tidak Sesuai (STS)

Dimohonkan kepada teman2 untuk dapat mengisi dengan sebenar2nya. Atas partisipasi dari teman2, saya mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres.  
[Pelajari lebih lanjut](#)

**\* Wajib**

Nama Lengkap \*

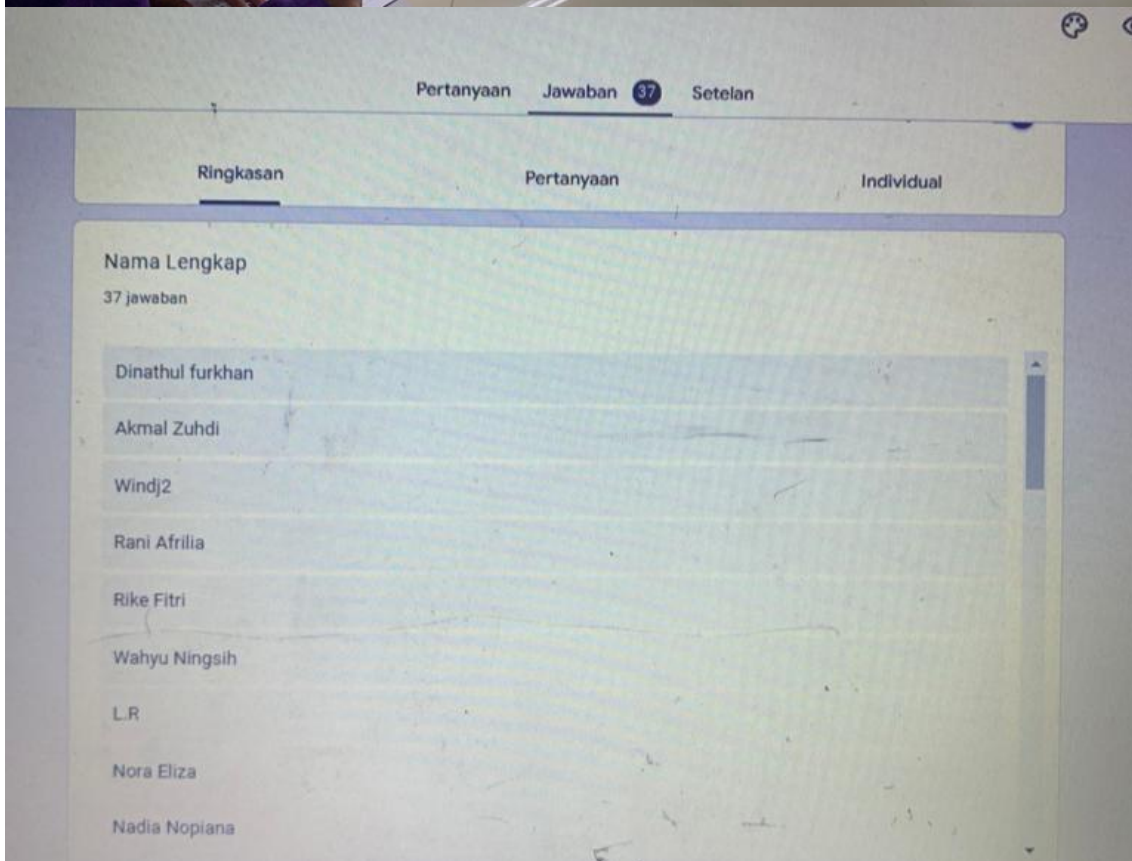
Jawaban Anda

Angkatan (BP) \*

Jawaban Anda













Usia \*

Jawaban Anda

Jenis kelamin \*

- Laki-laki
- Perempuan

apakah saudara bersedia berpartisipasi \*  
dalam penelitian ini?

- ya
- tidak

Berikutnya

Kosongkan formulir

Lampiran 16  
Waktu Penelitian

Kegiatan	2022									
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	juni	juli	ags	sep
Pengajuan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Setelah Seminar										
Pengumpulan Data Penelitian										
Pengolahan dan Analisis Data										
Penulisan Skripsi										
Bimbingan Skripsi										
Ujian Munaqashah										